

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH DI
SMA ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

UNIVERSITAS BATANGHARI

JAMBI

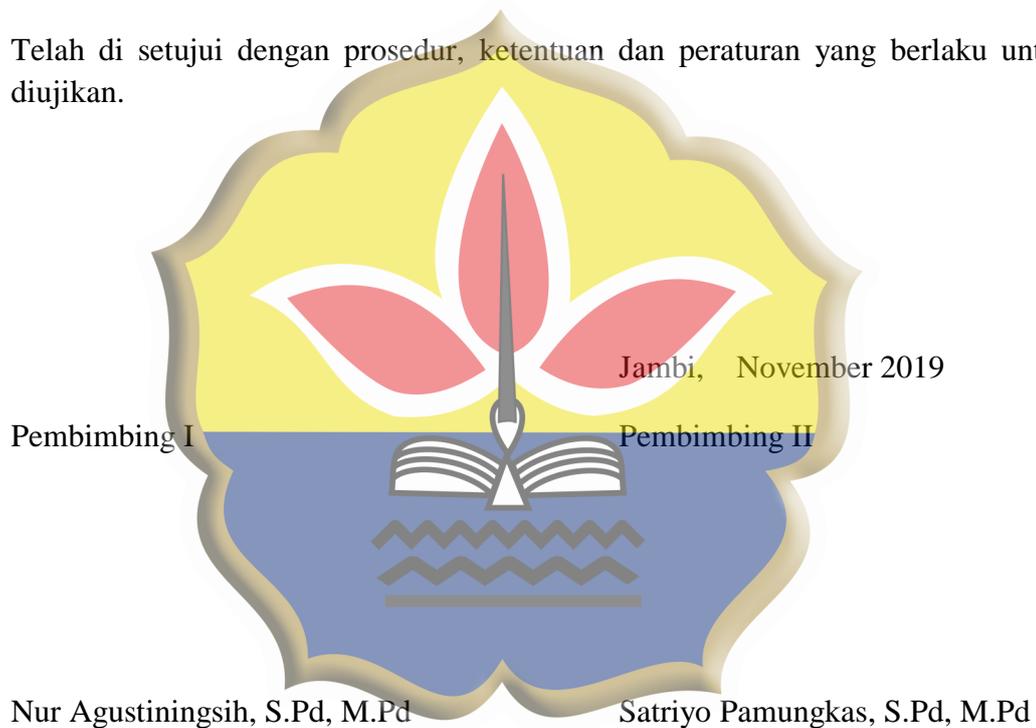
2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi” yang disusun oleh:

Nama : Lisa Anggraini
NPM : 1500887201012
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah

Telah di setujui dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan di pertahankan di hadapan panitia penguji skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari pada :

Nama : Lisa Anggraini
NIM : 1500887201012
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari pada :

Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat :

Jabatan

Ketua

Sekretaris

Penguji utama

penguji

Dekan FKIP



Nama

: Nur Agustiningsih, M.Pd

: Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd

: Siti Heidi Karmela, S.S., M.A

: Ferry Yanto, S.Pd, M.Hum

Jambi,

Tanda Tangan

November 2019

Disahkan oleh,

Ka. Prodi Sejarah

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

Nur Agustiningsih, M.Pd

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Anggraini
NPM : 1500887201012
Tempat Tanggal Lahir : Ma.Bungo, 25 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Pendidikan : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini saya tulis dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun pada Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Jambi, November 2019

yang menyatakan,

Lisa Anggraini
NPM. 1500887201012

MOTTO

*Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan
dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran*

-Unknown



ABSTRAK

Anggraini, Lisa, 2019. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Skripsi FKIP Universitas Batanghari Jambi.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Mata Pelajaran Sejarah dan SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi, bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Proses pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran sejarah dan membagikan kuesioner kepada siswa. Observasi dilakukan di ruangan kelas XII MIPA 3, dokumen yang digunakan adalah arsip sekolah seperti profil sekolah, jumlah karyawan, dan dokumentasi guru seperti RPP, silabus dan dokumen pembelajaran lainnya.

Hasil penelitian kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu : (1) Kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran, antara lain : a) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai. b) Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai kompetensi, memiliki jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik. c) Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi. d) Mampu merencanakan model penilain proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilain. (2) Kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan indikator, antara lain : a) Mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan dan menutup pelajaran. b) Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. c) Mampu menguasai kelas seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok dan kerja mandiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi” dengan baik. Skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Batanghari Jambi.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Fachrudin Razi, SH. Selaku rektor Universitas Batanghari Jambi
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Nur Agustiningih, S.Pd., M.Pd. Selaku ketua program studi pendidikan sejarah yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nur Agustiningih, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, masukan, motivasi dan juga bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, masukan, dukungan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua dosen program studi pendidikan sejarah Universitas Batanghari yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

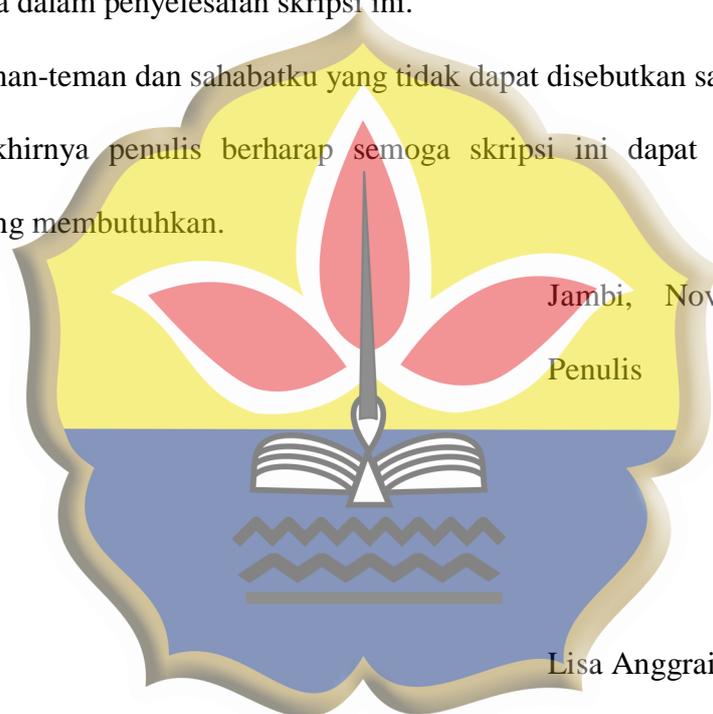
7. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota jambi
8. Keluarga tercinta, terutama ibunda (Alm. Nurita), ayahanda Sugijarta, serta adikku tercinta, yang telah memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan sejarah angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dan motivasi, baik dimasa perkuliahan serta dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membutuhkan.

Jambi, November 2019

Penulis

Lisa Anggraini





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Pembahasan Teori	9
a. Pengertian Kompetensi	9
1. Kompetensi Guru	9
2. Kompetensi Pedagogik	14
3. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik	17
b. Pembelajaran Sejarah	18
B. Hasil Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25

C. Data dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Sampling	30
G. Validitas Data.....	31
H. Teknis Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian	35
a. Gambaran Umum SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.....	35
1. Sejarah SMP-SMA Islam Al-falah Kota Jambi	35
2. Visi dan Misi SMA Islam Al-falah Kota Jambi.....	37
3. Kurikulum SMA Islam Al-falah Kota Jambi	38
4. Struktur organisasi SMA Islam Al-Falah Kota Jambi	39
5. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan	41
B. Hasil Penelitian	54
a. Perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi	54
b. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Islam Al-falah Kota Jambi.	60
c. Upaya dan kendala dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

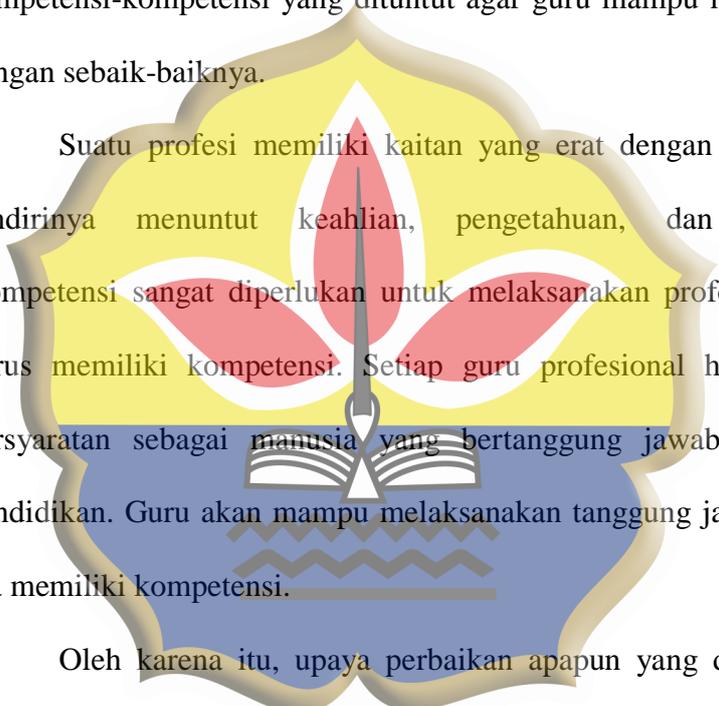
Guru berperan sebagai pendidik dan pengajar. Pada dasarnya, mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kognitif atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar bertujuan agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, mengajar dikatakan baik apabila hasil belajar peserta didik baik.

Salah satu faktor yang dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dalam mencapai mutu hasil belajar yang berkualitas adalah peranan guru. Guru merupakan unsur yang penting, meskipun tidak selalu harus ditafsirkan sebagai unsur yang dominan dan guru sebagai ujung tombak pendidikan formal, perlu dibekali kemampuan-kemampuan yang dapat mendorong kreativitasnya. Untuk itu haruslah diketahui macam kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar.

Guru tidak lagi sebagai pemberi ceramah dan penyaji informasi, lebih mengutamakan kemampuan merencanakan, dan pengelolaan kelas. Guru harus, menguasai materi pelajaran secara mantap dan mengembangkan model belajar yang relevan dengan bahan pelajaran.

Perwujudan pendidikan yang berkualitas menjadi tanggung jawab semua pihak, terutama adalah tanggung jawab pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Untuk mengatasi Era globalisasi dalam dunia pendidikan,

upaya memenuhi kebutuhan, keberadaan dan keprofesionalan guru harus terus menerus di tingkatkan. Guru merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang memegang peranan sangat penting dalam proses pendidikan, oleh karena itu guru harus membawa kepada tujuan sekolah yang ingin dicapai. Guru adalah suatu jabatan profesi. Dalam hal ini guru memiliki peran di sekolah, dimana guru yang profesional akan bekerja melaksanakan tugas dan tanggung jawab sekolah yang harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melakukan tugas dengan sebaik-baiknya.



Suatu profesi memiliki kaitan yang erat dengan jabatan dengan sendirinya menuntut keahlian, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi sangat diperlukan untuk melaksanakan profesi. Setiap guru harus memiliki kompetensi. Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi.

Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberi sumbangan yang signifikan tanpa dukungan oleh guru yang profesional dan berkualitas. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.

Seorang guru profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain : memiliki kualifikasi pendidikan profesional yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan peserta didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan semacamnya.

Guru profesional adalah memiliki sikap kesediaan untuk mengenal dirinya dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Ingin selalu belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru, dan melakukan bimbingan dan pelatihan bukan hanya terfokus pada proses belajar mengajar dikelas.

Dalam UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen di jelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dari uraian tersebut, nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk pada performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan *performance* merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata. Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi

yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kompetensi bukanlah suatu titik akhir dari suatu upaya melainkan suatu proses yang berkembang dan belajar sepanjang hayat.

Kompetensi pedagogik sebagaimana diungkapkan oleh Mulyasa dalam (Yulianti, 2010:112), yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan perkembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berupa pengetahuan, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Sama halnya dengan belajar, mengajar pun ada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Nana Sudjana (2002:29) menyatakan bahwa mengajar adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran terdapat dua kegiatan yang terjadi dalam satu kesatuan waktu dengan pelaku yang berbeda. Pelaku belajar adalah siswa

sedangkan pelaku pengajar (pembelajaran) adalah guru. Kegiatan siswa dan kegiatan guru berlangsung dalam proses yang berkaitan untuk mencapai tujuan intruksional tertentu. Jadi, dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang interaktif antara guru dengan siswa dalam ikatan tujuan intruksional. Karena pelaku dalam proses pembelajaran adalah guru dan siswa.

Menurut (Erni suharini dalam. Mulyasa, 2007:10). Faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi guru antara lain disebabkan oleh : (1) masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja diluar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri, baik membaca, menulis apalagi membuka internet, (2) belum semua guru memiliki standar profesional sebagaimana yang dipersyaratkan, (3) kemungkinan disebabkan oleh adanya perguruan tinggi swasta yang mencetak guru asal jadi, atau setengah jadi, tanpa memperhitungkan outputnya kelak dilapangan, sehingga menyebabkan banyak guru yang belum memenuhi etika profesinya, (4) kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri karena guru tidak dituntut untuk meneliti sebagaimana yang diberlakukan pada dosen di perguruan tinggi. Sehubungan dengan itu, sudah sewajarnya pemerintah terus berupaya mencari alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kinerja profesi guru. Dalam rangka peningkatan kemampuan guru, perlu dilakukan uji kompetensi secara berkala agar kinerjanya terus meningkat dan tetap memenuhi syarat professional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena guru bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Peran guru sangat menentukan usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran diuntut mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembagunan pendidikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Islam Al-falah Kota Jambi dalam mata pelajaran sejarah, sekolah mempunyai seorang guru sejarah. Di Sekolah Islam Al-falah Kota Jambi guru tersebut telah di bagikan beberapa kelas X,XI,XII untuk mengajar pelajaran sejarah, tetapi peneliti meneliti kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di kelas XI MIPA 3. Di dalam proses pembelajaran pastinya ada kendala terhadap proses pembelajaran salah satunya penyampaian dan penguasaan materi. Untuk menghasilkan kualitas guru yang baik, salah satu pendekatan yang dapat dilakukan dengan *kontiniu* mengikuti kegiatan pembinaan, karena keberhasilan kegiatan pembinaan kompetensi sangat berpengaruh kepada peningkatan kompetensi guru untuk dapat mengembangkan potensi pedagogik guru.

Dalam pembinaan kompetensi, guru dibina untuk dapat mengembangkan potensinya secara teori dan pratek. Dalam hal ini guru meski belajar memahami penguasaan materi, dan dalam kegiatan praktek seringkali guru belajar dan bekerja dalam mengenal potensi yang ada pada

dirinya. Tentunya guru dituntut untuk mampu menggali seluruh potensi-potensi yang dimilikinya dan kompetensi-kompetensi yang ada dalam sistem pendidikan Nasional. Tetapi dengan guru sejarah tersebut akan terlihat hasil kompetensi gurunya dan Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seorang guru perlu memperhatikan bahwa para siswa berasal dari lingkungan yang bervariasi dan memungkinkan guru harus memiliki penguasaan bidang studi yang dipahami atau ilmu yang menjadi tugasnya.

Maka berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pembelajaran Sejarah Di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi*”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi
2. Bagaimana upaya dan kendala meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

2. Untuk mengetahui kendala dan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya kompetensi pedagogik oleh guru.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, Untuk kedepannya siswa dapat memperoleh metode pembelajaran yang lebih baik
2. Bagi guru, Menambah pengalaman belajar bagi guru pendidikan sejarah dalam menyelenggarakan pembelajaran pendidikan sejarah.
3. Bagi sekolah, sebagai kajian informasi dan kajian untuk proses pembelajaran
4. Bagi peneliti, Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat nanti sudah menjadi guru pendidikan sejarah yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri dan Sebagai bekal pengalaman dalam bidang penelitian yang relevan dalam ilmu sejarah.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Pembahasan teori

a. Pengertian kompetensi

1. Kompetensi guru

Sebelumnya telah disinggung mengenai guru profesional yang intinya adalah guru yang memenuhi persyaratan kompetensi untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu membicarakan aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi (*competency*) dapat diartikan dengan kemampuan, kecakapan, dan/atau wewenang.

Kompetensi menurut Usman (2005:30), adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang. Baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kemampuan kualitatif seseorang adalah kemampuan sikap dan perbuatan seseorang yang hanya dapat dinilai dengan ukuran baik dan buruk. Sedangkan kuantitatif adalah kemampuan dinilai dengan ukuran (terukur). Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks. Pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, yakni seperangkat teori ilmu pengetahuan dalam bidangnya. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif,

afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh (Joni, R 1980).

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian diri dirinya sehingga seseorang dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya (Mulyasa, E, 2003:30) dalam McAshan. Sementara itu, menurut Fich dan Crunkilton kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan (Mulyasa, E, 2003:30) dalam McAshan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2003:31). Sementara U/2002 adalah : seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Dalam peraturan pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28, ayat 3 (Tim pustaka Fokusmedia, 2005 : 19) disebutkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : 1) kompetensi

pedagogik, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi kepribadian, dan, 4) kompetensi sosial.

Dari beberapa pengertian kompetensi tersebut di atas maka yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik guru ialah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkat guru profesional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Fachruddin S dan Ali I. 2009 :31).



Defenisi pertama menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengajar sesuatu pekerjaan. Sedangkan defenisi kedua menunjukkan lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang (kompeten) ialah yang memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan, dan sebagainya. Untuk mengerjakan apa yang diperlukan. Kemudian defenisi ketiga lebih jauh lagi, ialah bahwa kompetensi itu menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan.

Dengan menyimak makna kompetensi tersebut di atas, maka dapat dimaklumi jika kompetensi itu dipandang sebagai pilarnya atau teras kinerja dari suatu profesi. Hal itu mengandung

implikasi bahwa seorang profesional yang kompeten itu harus dapat menunjukkan karakteristik utamanya, antar lain :

1. Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu secara rasional. Dalam arti, ia harus memiliki visi dan misi yang jelas mengapa ia melakukan apa yang dilakukannya berdasarkan analisis kritis dan pertimbangan logis dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan tentang apa yang dikerjakannya.
2. Menguasai perangkat pengetahuan (teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis dan generalisasi, data dan informasi, dan sebagainya) tentang seluk beluk apa yang menjadi bidang tugas pekerjaannya.
3. Menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen, dan sebagainya) tentang cara bagaimana dan dengan apa harus melakukan tugas pekerjaannya.
4. Memahami perangkat persyaratan ambang (basic standards) tentang ketentuan kelayakan normatif minimal kondisi dari proses yang dapat ditoleransikan dan kriteria keberhasilan yang dapat diterima dari apa yang dilakukannya.
5. Memiliki daya (motivasi) dan citra (aspirasi) unggulan dalam melakukan tugas pekerjaannya. Ia bukan sekedar puas dengan memadai persyaratan minimal, melainkan berusaha mencapai yang sebaik mungkin.

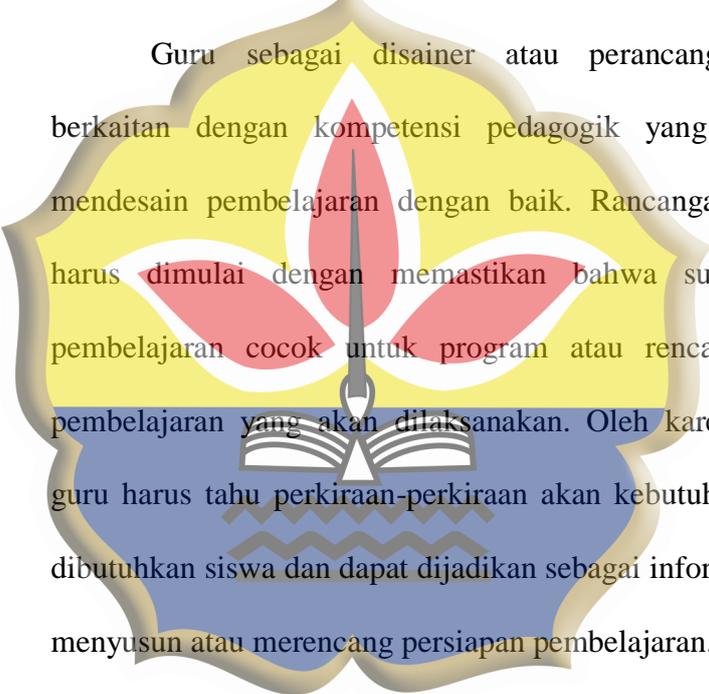
Kemampuan siswa dalam memahami dan mengerti terhadap materi yang disajikan tergantung pada kemampuan dan kompetensi guru mengelola kelas dengan baik. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan peraturan pemerintah (PP) No. 18/2007 tentang guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.



Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung, salah satunya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, melaksanakan (mengimplementasikan) rencana pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Melihat beberapa indikator tersebut tampak, bahwa untuk menjadi guru bukan hal yang mudah. Guru adalah desainer masa

depan anak. Melalui sentuhan guru, akan mentukan masa depan anak. Kesalahan dan kekeliruan perlakuan bisa berdampak fatal terhadap perkembangan anak, yang tidak terjadi pada hari ini tapi justru di kemudian hari. Namun faktanya dalam perjalanan perkembangan profesi guru di indonesia terlihat, kerap kali proses rekrutmen guru masih sangat longgar. Posisi guru seolah-olah bisa diisi oleh siapa pun, tanpa banyak melihat kualifikasi dan kompetensi yang dimilikinya.



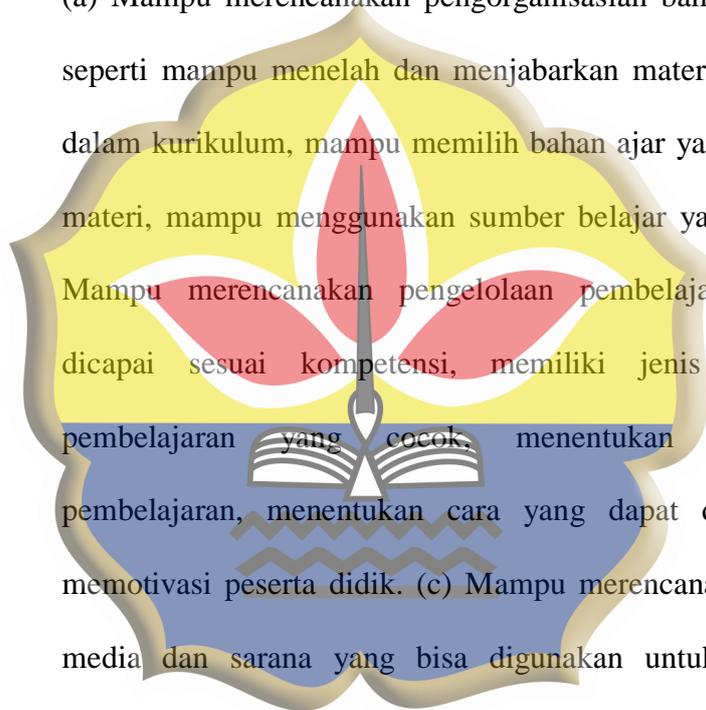
Guru sebagai disainer atau perancang pembelajaran berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang harus mampu mendesain pembelajaran dengan baik. Rancangan pembelajaran harus dimulai dengan memastikan bahwa suatu rancangan pembelajaran cocok untuk program atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, seorang guru harus tahu perkiraan-perkiraan akan kebutuhan belajar yang dibutuhkan siswa dan dapat dijadikan sebagai informasi awal untuk menyusun atau merancang persiapan pembelajaran.

2. Kompetensi pedagogik

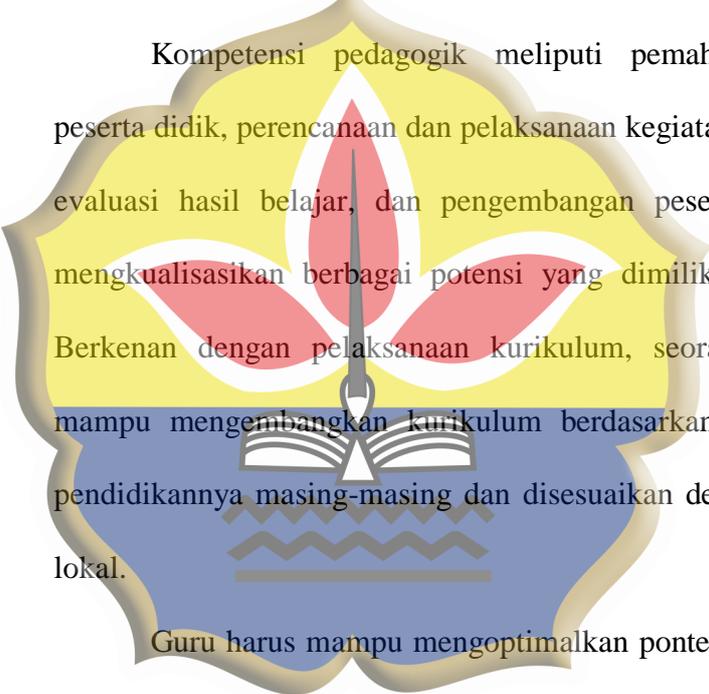
Menurut Yasin (2011:164-165) kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi : (1) Kemampuan dalam memahami peserta didik, dengan indikator antara lain : (a) Memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai dengan usianya. (b)

Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik, mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik dan lainnya. (c) Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, seperti mengukur potensi dan mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik. (2) Kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan indikator, antara lain :

(a) Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai. (b) Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai kompetensi, memiliki jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik. (c) Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi. (d) Mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian. (3) Kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan indikator, antara lain : (a) Mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan dan menutup pelajaran. (b) Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan, strategi dan metode



pembelajaran. (c) Mampu menguasai kelas seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok dan kerja mandiri. (4) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar, dengan indikator, antara lain : (a) Mampu merancang dan melaksanakan asesmen, seperti memahami prinsip-prinsip asesmen, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran dan mampu melaksanakan evaluasi.



Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum berdasarkan tingkat satuan pendidikannya masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan guru juga harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat dinyatakan bahwa kriteria kompetensi pedagogik meliputi : (a) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. (b) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. (c)

Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. (d) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. (f) Memanfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengktulisasikan berbagai potensi yang dimiliki. (g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. (h) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. (i) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Ruang lingkup kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik di dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005, tentang standar Nasional pendidikan, Pasal 28, ayat 3 (Tim redaksi Fokusmedia, 2005 ; 77) menyebutkan bahwa kompetensi ialah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi : a) Pemahaman terhadap peserta didik, b) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, c) evaluasi hasil belajar, d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Yang dimaksud kompetensi pedagogik (Mukhlas, 2008 : 6) dalam Samani ialah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi : a) Pemahaman wawasan atau landaskan

kependidikan, b) Pemahaman terhadap peserta didik, c) pengembangan kurikulum/silabus, d) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, e) Evaluasi proses dan hasil belajar, f) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

b. Pembelajaran sejarah

Sejarah berasal dari kata syajaratun, yang berarti pohon. Sejarah dalam bahasa Inggris ialah *history* (berasal dari bahasa Yunani yaitu *Historis*). Sedangkan menurut Muhammad Yamin, sejarah ialah ilmu pengetahuan umum yang berhubungan dengan cerita bertarikh, sebagai hasil penafsiran kejadian-kejadian dalam masyarakat manusia pada waktu yang telah lampau atau tanda-tanda yang lain.

Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Dimana yang menjadi sumber konstruksi ialah apa yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang. Sesuatu yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang dapat menjadi sebuah sejarah apabila memenuhi syarat-syarat untuk menjadi sebuah sejarah (Kuntowijoyo, 1995:17).

Sejarah memiliki arti subjektif dan arti objektif. Pada umumnya orang memakai istilah sejarah untuk menunjukkan cerita sejarah, pengetahuan sejarah, gambaran sejarah, yang kesemuanya itu sebenarnya ialah sejarah dalam arti subjektif. Sejarah dalam arti subjektif ini merupakan suatu konstruk, ialah bangunan yang disusun oleh penulis sebagai suatu uraian atau cerita. Sejarah dalam arti

objektif menunjukkan kepada kejadian atau peristiwa itu sendiri, ialah peristiwa sejarah dalam kenyataannya. Kejadian itu sekali terjadi tidak dapat diulangi atau terulang lagi (Brian Garvey Dan Mary Krug, 2015:1).

Widja (1989:23) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitanya dengan masa kini. Pendapat Widja tersebut terdapat disimpulkan jika mata pelajaran sejarah merupakan bidang studi yang terkait dengan fakta-fakta dalam ilmu sejarah namun tetap memperhatikan tujuan pendidikan pada umumnya.

Menurut Susanto (2014:57), Mengajar sejarah berarti membantu peserta didik untuk mempelajari sejarah sehingga guru perlu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah. Untuk itu, pemahaman guru tentang sejarah sangat diperlukan agar siswa juga memahami penjelasan diberikan guru. Pembelajaran sejarah merupakan proses memahami sejarah. Dalam proses pembelajaran sejarah tentu harus selesai dengan tujuan pembelajaran sejarah nasional, yaitu :

1. Membangkitkan, mengembangkan serta memelihara semangat kebangsaan.
2. Membangkitkan hasrat mewujudkan cita-cita kebangsaan dalam segala lapangan/bidang.

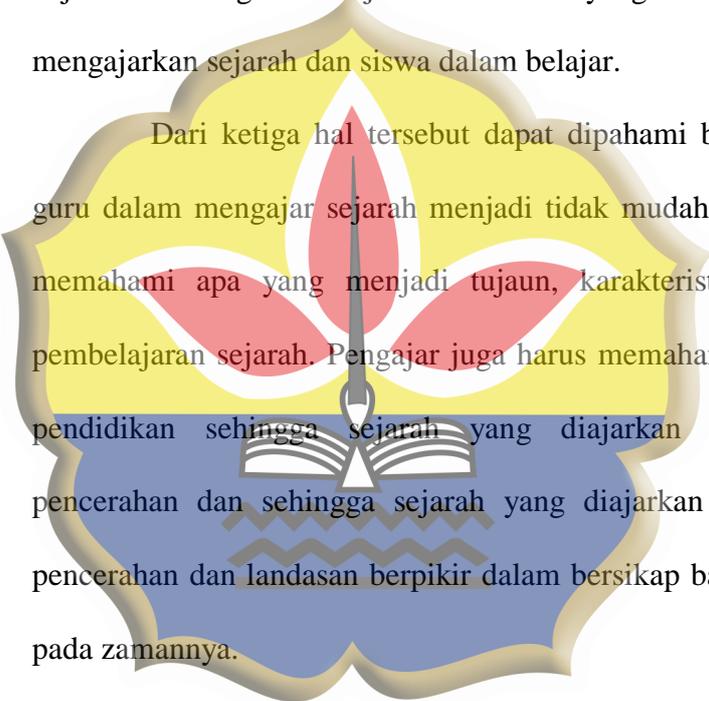
3. Membangkit hasrat mempelajari sejarah kebangsaan dan mempelajarinya sebagai bagian dari sejarah dunia.
4. Menyadarkan anak tentang cita-cita nasional pancasila dan undang-undang pendidikan serta perjuangan tersebut untuk mewujudkan cita-cita itu sepanjang masa.

Dari hal tersebut maka pembelajaran sejarah memiliki peran penting, bukan hanya sebagai proses transfer ide, akan tetapi juga proses pendewasaan peserta didik untuk memahami identitas, jati diri dan kepribadian bangsa melalui pemahaman terhadap peristiwa sejarah. Dengan demikian pembelajaran sejarah hendaknya memperhatikan beberapa prinsip :

1. Pembelajaran yang dilakukan haruslah adaptif terhadap perkembangan peserta didik dan perkembangan zaman. Kehidupan sejarah bercerita tentang kehidupan pada masa lalu, bukan berarti sejarah tidak bisa diajarkan secara kontekstual. Banyak nilai dan fakta sejarah yang bila disampaikan dengan benar dan sesuai alam fikiran peserta didik akan mampu membangkitkan pemahaman dan kesadaran peserta didik terhadap nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, dan persatuan.
2. Pembelajaran sejarah hendaklah berorientasi pada pendekatan nilai. Menyampaikan fakta memang sangat penting dalam pembelajaran sejarah, akan tetapi juga tidak kalah penting adalah bagaimana menguap fakta-fakta tersebut dan mengambil intisari nilai yang

terdapat di dalamnya sehingga si pembelajar akan menjadi lebih mawas diri sebagai akibat dari pemahaman nilai tersebut.

3. Strategi pembelajaran yang digunakan hendaklah tidak mematikan kreatifitas dan memaksa peserta didik hanya untuk menghafal dalam buku teks. Sejarah sudah saatnya diajarkan dengan cara yang berbeda, kebutuhan pembelajaran yang terjadi seringkali dikarenakan rendahnya kreatifitas dalam pembelajaran sejarah. Sebagai akibat kejenuhan seringkali menjadi fakta utama yang dihadapi guru dalam mengajarkan sejarah dan siswa dalam belajar.



Dari ketiga hal tersebut dapat dipahami bahwa tantangan guru dalam mengajar sejarah menjadi tidak mudah. Pengajar harus memahami apa yang menjadi tujuan, karakteristik dan sasaran pembelajaran sejarah. Pengajar juga harus memahami visi dan misi pendidikan sehingga sejarah yang diajarkan dapat memberi pencerahan dan sehingga sejarah yang diajarkan dapat memberi pencerahan dan landasan berpikir dalam bersikap bagi peserta didik pada zamannya.

B. Hasil penelitian yang relevan

Beberapa hasil penelitian yang ada kaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Meri, Yusri Yenti (2018), Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil penelitian kompetensi pedagogik guru sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan, kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran dan kemampuan melaksanakan pembelajaran.

2. Ika Fitri Maharani, Kompetensi pedagogik guru dalam mendorong motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana kompetensi pedagogik guru sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang yang terkait dengan pemahaman terhadap peserta didik. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sejarah SMA Negeri 5 Malang terkait dengan pemahaman terhadap peserta didik cukup baik. Meskipun didalam penyusunan RPP masih terdapat kekurangan, tetapi di dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik, misalnya saja penguasaan materi yang baik, penyampain materi yang jelas dan memanfaatkan media yang ada.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitan yang akan dilakukan dengan beberapa penelitian yang telah disebutkan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sebagai berikut : pertama, terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, kedua sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah

dan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran serta kemampuan melaksanakan pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yang telah dikemukakan tersebut ialah pada penelitian di atas hanya meneliti terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini menerapkan pemahaman kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

C. Kerangka berfikir

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda.

Dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik guru ada salah satu faktor yang dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dalam mencapai mutu hasil belajar yang berkualitas adalah peranan guru. Guru merupakan unsur yang penting, meskipun tidak selalu harus ditafsirkan sebagai unsur dominan dan guru sebagai ujung tombak pendidikan formal, perlu dibekali kemampuan-kemampuan yang dapat mendorong kreativitasnya.

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga seseorang dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif dan psikomotorik.

Berdasarkan pembahasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat memahami dengan jelas betapa pentingnya kompetensi pedagogik bagi pendidikan untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik serta dapat meneruskan generasi penerus bangsa. Keberadaan guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar dan mutlak perlu, karena guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam pembelajaran yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sehingga kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang pendidik dalam hal ini adalah guru. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik dikalangan guru sejarah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *penelitian kualitatif*, penelitian kualitatif adalah metode yang menekankan pada makna dan generalisasi pada kondisi yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan teknik penelitian yang dilakukan secara trianggusi atau gabungan.

Berdasarkan paparan tentang metode penelitian di atas, maka penelitian yang penulis lakukan menggambarkan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran sejarah untuk memperoleh data-data mengenai siswa kelas XI MIPA 3 SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu kelas XI MIPA 3. Dengan alamat JL. HOS. Cokroaminoto, Selamat, Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020.

C. Data dan sumber data

Data penelitian ini yakni data kualitatif yang didapat dari hasil pengisian kuesioner siswa dan wawancara mengenai kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

Sumber data menurut Siswantoro (2010:72) ialah sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Dimana didalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui guru mata pelajaran sejarah, siswa SMA Islam Al-falah Kota Jambi.

D. Teknik pengumpulan data

Sebuah data tidak akan diperoleh tanpa adanya teknik pengumpulan data. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. (Sugiyono, 2016:62). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang peneliti harus mengetahui teknik apa yang akan digunakan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah penulis untuk mengumpulkan dokumen. “studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku referensi, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Studi kepustakaan untuk mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan (teori-teori), artikel dari internet, hasil-hasil penelitian (skripsi pustakaan Universitas

Batanghari), dan sumber-sumber yang ada hubungannya dengan penelitian. Setelah penulis memperoleh kepustakaan relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian.

Bila semua data sudah terkumpul atau didapatkan, maka penulis menggunakan metode mencatat. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencatat teori-teori yang digunakan untuk penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dalam sebuah penelitian merupakan hal yang penting walaupun wawancara hanya proses percakapan yang berbentuk tanya jawab bertemu langsung dengan responden. Menurut Sugiyono (2013:231) “wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi, Beliau merupakan guru yang mengajar di kelas XI IMIPA 3 penulis juga melakukan wawancara ke pada siswa-siswi, guru dan teman sejawat guna ingin mendapat informasi tentang bagaimana proses sebelum pembelajaran di mulai sampai dilaksanakan pembelajaran tersebut di kelas XI MIPA 3.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka, yang digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi.

Penyusunan kuesioner ini dilakukan dengan membuat kisi-kisi berdasarkan indikator analisi yang digunakan dalam penelitian ini. Kisi-kisi kuesioner analisis implementasi kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1 : Kisi-kisi kuesioner implementasi kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah

Variabel	Prespektif	Indikator
Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah	Menguasai karakter peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karakteristik peserta didik • Mengidentifikasi potensi peserta didik • Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik
	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. • Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif • Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis,

		khususnya di kelas-kelas awal
	Pengembangan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran • Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di kelas, laboratorium, maupun lapangan • Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan. • Memanfaatkan informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
	Pengembangan potensi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal. • Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya
	Komunikasi dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan • Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang bergabung.



E. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif memerlukan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data yang valid dan sistematis. “Instrumen berarti alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen atau alat penelitian adalah penulis sendiri. Selain penulis sendiri, penulis menggunakan alat bantu dalam penelitian yang berupa lembar observasi dan kuesioner. Di dalam penelitian Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting saat melakukan pengamatan.

F. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124). Adapun kriteria yang dipakai adalah kompetensi guru yang mengajar mata pelajaran sejarah yang berjumlah 1 orang. Kemudian untuk menentukan siswa yang dipilih sebagai informan dalam penelitian ini, digunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2015:125) *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sample yang bermula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Sample yang digunakan melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lain.

G. Validitas data

Data yang didapat dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, dalam pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Sehingga, ketika ditemukan data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki validitas yang tinggi. Validitas data yang dilaksanakan dalam penelitian ini ditunjukan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. (sutojo, 2001 :78) dalam Patton, Menyatakan bahwa ada empat macam triangulasi, yakni sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber, yaitu mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda tersedia.
- b. Triangulasi peneliti, yaitu hasil peneliti baik data atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa di uji validitasnya, dengan cara membandingkan hasil penelitian tersebut yang relevan
- c. Triangulasi metedologi, yaitu dimana tekni ini bisa dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

- d. Trianggulasi teoritis, yaitu dimana teknik ini bisa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan sudut pandang lebih dari satu teori dalam pembahasan permasalahan yang akan dikaji.

Berdasarkan teknik trianggulasi diatas, dalam penelitian ini menggunakan : *Trianggulasi Sumber*, karena peneliti mencari informasi lain dari berbagai sumber tentang topik yang digalinya. Contohnya, peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah yang sudah bersertifikat mengelola pembelajaran. Peneliti boleh menanyakan pada guru yang bersangkutan tentang kemampuannya. Kemudian peneliti menanyakan yang sama kepada teman sesama guru dan para murid. Dari berbagai sumber tersebut akan didapat informasi yang lebih akurat dan rinci. Dalam permolehan informasi tersebut, adakalanya terjadi keterangan yang saling mendukung ataupun saling bertentangan. Keseluruhan data itulah yang di analisis peneliti untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan akurat tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Dan peneliti juga menggunakan *Trianggulasi Metedologi*, karena dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu metode terhadap sumber yang sama dan di dalam trianggulasi metedologi ini harus menggunakan metode yang lain, metode yang lain maksudnya ialah *observasi*, dengan cara mengamati guru ketika ia sedang mengelola pembelajaran di kelas. Pada prinsipnya trianggulasi metedologi mengharuskan penggunaan lebih dari satu metode untuk melalukan pemeriksaan ulang.

H. Teknis analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992:16) dalam model ini ada tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Ketiga kegiatan dalam analisis model interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi difokuskan pada hal-hal penting yang ingin dicari. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti dapat merangkum, memilih hal-hal pokok, dan mengkategorikan dari catatan lapangan, observasi, kuesioner, dan wawancara.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono 2015:341). Pada penelitian ini, digunakan penyajian data dengan tabel dan teks yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini berbentuk rangkuman secara deskriptif dan sistematis dari hasil yang diperoleh sehingga

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dapat terorganisir, dan terdapat pola hubungan dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Data yang diperoleh dari kuesioner disajikan dalam bentuk tabel sebaran respon mengenai kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi. Untuk hasil data wawancara disajikan dalam bentuk deskripsi. Kemudian untuk data hasil dokumentasi penyajian data dibuat dalam bentuk catatan deskripsi. Catatan deskripsi didalam penelitian ini berkaitan dengan apa yang dilihat, didengar, dan dialami oleh peneliti sendiri tanpa adanya pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi.

Kemudian data yang sudah disajikan dalam bentuk masing-masing, selanjutnya diberi kode data untuk memudahkan dalam proses organisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir yaitu verifikasi data atau menarik kesimpulan. Dari data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti dapat membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan yang didapat dari jawaban rumusan masalah peneliti ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil tempat penelitian

a. Gambaran umum SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

1. Sejarah SMP-SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Yayasan Islam Al-Falah terbentuk pada tahun 1989 berdirilah TK dan SD Al-Falah yang berlokasi di samping masjid Agung Al-falah Jambi. Pada tahun 1993 Yayasan membuka SLTP Islam Al-Falah gedung berlokasi di Jalan Sultan Thaha samping masjid Agung Jambi. Sedangkan SMU Islam Al-Falah Jambi mulai di buka tahun 1997.

Pada tahun 1999 didirikan bangunan baru bertingkat untuk SMP dan SMU di Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Selamat (samping gedung ASM/STIE Jambi). Pengembangan tersebut bertujuan untuk ikut berperan aktif dan bertanggung jawab dan melaksanakan pendidikan Nasional yang bermuatan Islam.

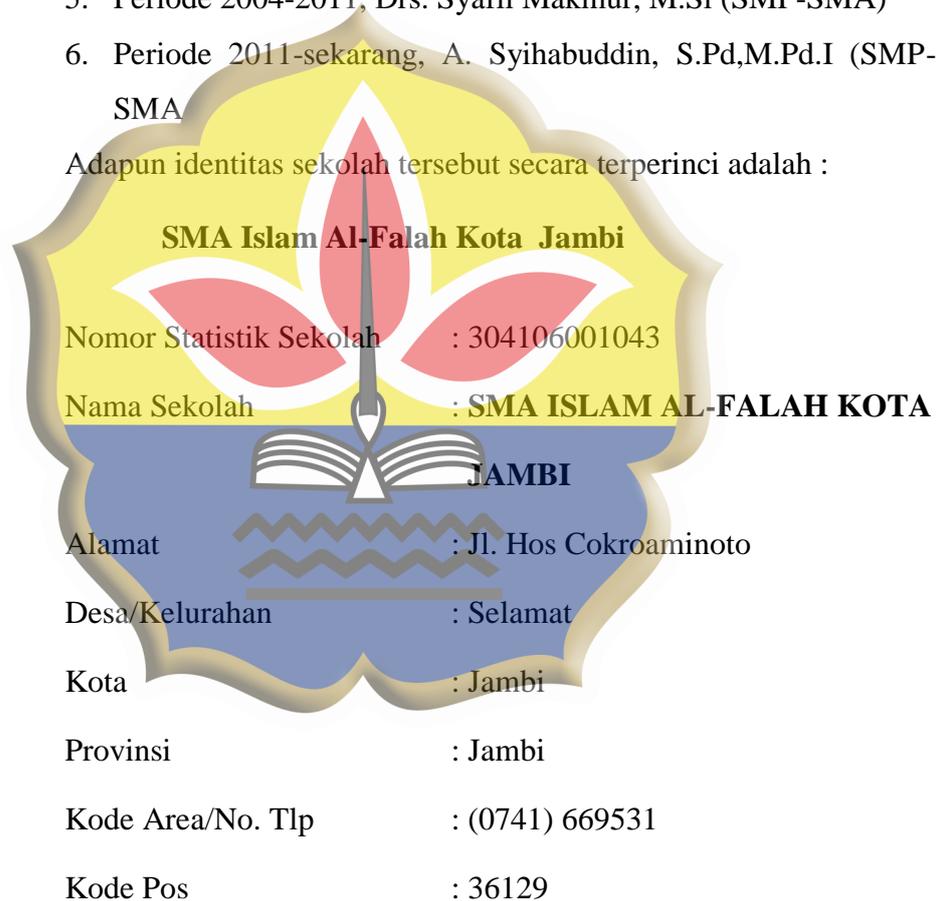
Dalam tahun 2003, Alhamdulillah telah dapat berdiri pula masjid yang berukuran 20 m x 20 m untuk sholat Zhuhur dan Ashar berjama'ah yang dilaksanakan oleh siswa/I SMP-SMU Islam Al-Falah bersama-sama Kepala Sekolah, guru, dan karyawan/ti. Atas bantuan dan kerjasama dari PEMDA TK I dan Dinas PU, jalan masuk dari jalan raya utama sampai ke lapangan upacara dalam kompleks SMP-SMU Islam Al-Falah Jambi sepanjang 275 x 40 m telah selesai diaspal pada 28 April 2003. Alhamdulillah, dalam tahun 2003 ini telah

diajarkan pengetahuan komputer untuk siswa/I, dibimbing oleh guru yang berpengalaman.

Memasuki usia ke 20 SMP-SMA Islam Al-Falah telah dipimpin oleh :

1. Periode 1993-1998, Drs. Harmoni (SLTP)
2. Periode 1998-2002, Drs. Pahrurrazi (SLTP)
3. Periode 1998-2002, Drs Ahmad Kusairi (SMU)
4. Periode 2002-2004, Syahrial Rosa, S.Pd (SLTP-SMU)
5. Periode 2004-2011, Drs. Syafli Makmur, M.Si (SMP-SMA)
6. Periode 2011-sekarang, A. Syihabuddin, S.Pd,M.Pd.I (SMP-SMA)

Adapun identitas sekolah tersebut secara terperinci adalah :



SMP Islam Al-Falah Kota Jambi

Nomor Statistik Sekolah : 204106001080
Nama Sekolah : SMP ISLAM AL-FALAH KOTA
JAMBI
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto
Desa/Kelurahan : Selamat
Kota : Jambi
Provinsi : Jambi
Kode Area/No. Tlp : (0741) 669531
Kode Pos : 36129

2. Visi dan Misi SMA Islam Al-Falah Jambi

Visi SMA Islam Al-Falah

“Taqwa, Cerdas, Terampil Dan Berwawasan Lingkungan”

Misi SMA Islam Al-Falah

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan, sehingga berkemauan kuat untuk maju.
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
5. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Tujuan SMA Islam Al-Falah

1. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah.
2. Unggul dalam perolehan nilai UN
3. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang selanjutnya
4. Unggul dalam berbudi pekerti dan berakhlak mulia serta yang lebih penting adalah bertaqwa kepada Tuhan.
5. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama sains dan matematika.
6. Unggul dalam lomba olimpiade, olahraga, kesenian, pramuka, dan PMR.
7. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.

3. Kurikulum SMA Islam Al-Falah Jambi

Tabel 2 : Kurikulum SMA Islam Al-Falah Jambi

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Kurikulum
			L	P	Total	
1	X.MIPA 1	10	14	20	34	Kurikulum SMA 2013 MIPA
2	X.MIPA 2	10	13	21	34	Kurikulum SMA 2013 MIPA
3	X.MIPA 3	10	12	23	35	Kurikulum SMA 2013 MIPA
4	X.S 1	10	20	16	36	Kurikulum SMA 2013 IPS
5	X.S 2	10	19	14	33	Kurikulum SMA 2013 IPS
6	XI.A 1	11	8	28	36	SMA KTSP IPA
7	XI.A 2	11	20	16	36	SMA KTSP IPA
8	XI.A 3	11	20	16	36	SMA KTSP IPA
9	XI.S	11	19	17	36	SMA KTSP IPS
10	XII.A 1	12	14	17	31	SMA KTSP IPA
11	XII.A 2	12	14	17	31	SMA KTSP IPA
12	XII.A 3	12	13	17	30	SMA KTSP IPA
13	XII.S	12	21	13	34	SMA KTSP IPS

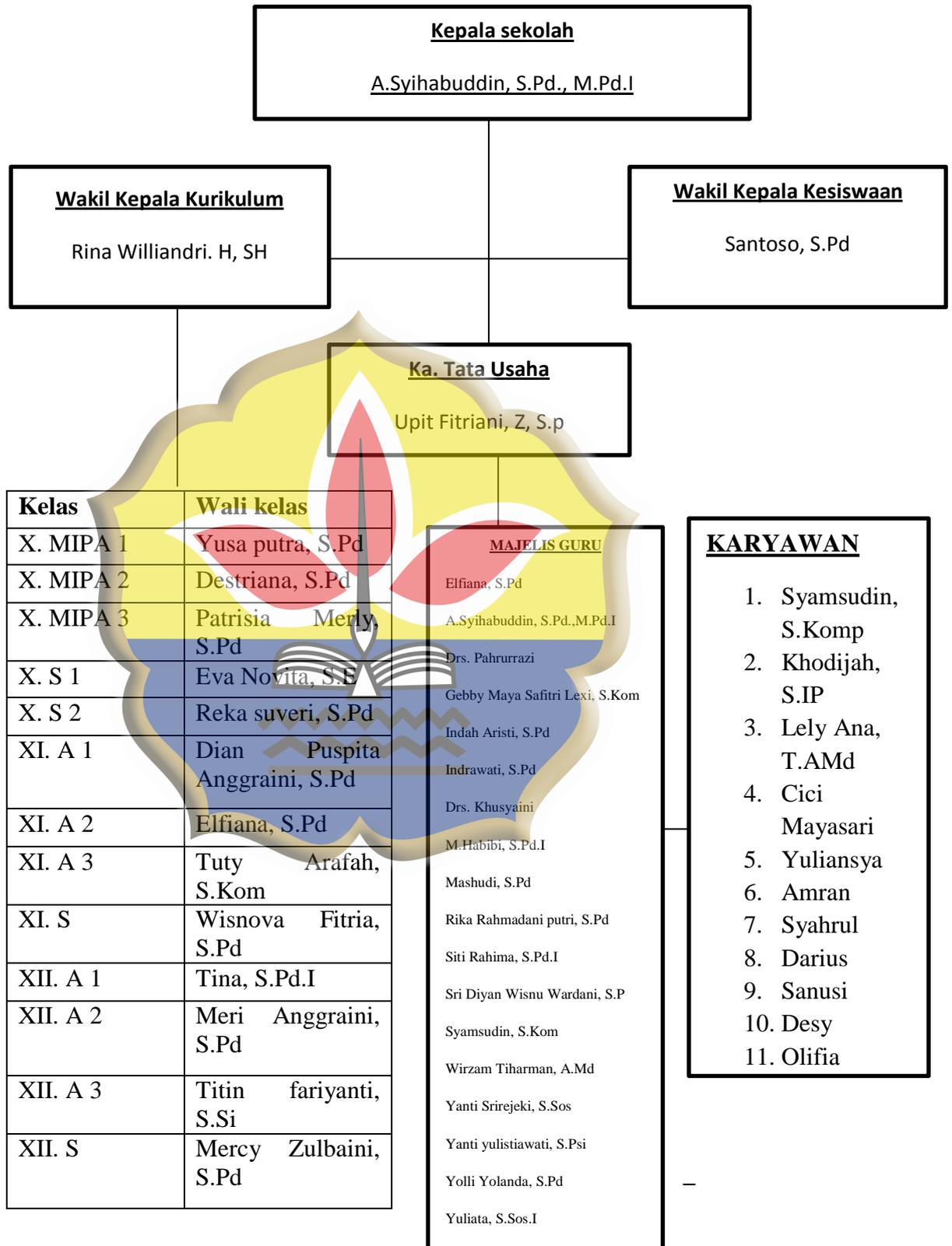
4. Struktur organisasi SMA Islam Al-falah Jambi

Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, akan tetapi memiliki tugas, wewenang dan kewajiban yang berbeda. Alur tugas dan kewajiban tersebut dapat dilihat dalam suatu struktur organisasi yang sistematis. Dari struktur organisasi juga dapat dilihat gambaran bidang kerja dari masing-masing anggota.

Untuk itu organisasi yang baik dan mempunyai program kegiatan harus tergambar jelas bentuk dan formatnya sehingga semakin jelas tujuan organisasi. Adapun bentuk struktur organisasi SMA Islam Al-Falah Jambi adalah



Struktur Organisasi SMA Islam Al-Falah Kota Jambi



5. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

1. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan

Keadaan tenaga pendidik dan pegawai yang ada di SMA Islam Al-Falah Jambi dapat digolongkan baik dan berkualitas. Hal ini dikarenakan guru-guru yang mengajar dan pegawai cukup senior dan ditambahh tingkat pendidikan guru yang mengajar tersebut sarjana dan sarjana muda.

Guru mempunyai tanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Ia bertanggung jawab atas peningkatan sumber daya manusia. Dalam arti kata, ia bertanggung jawab atas moral, tingkah laku, serta perkembangan emosi dan spiritual anak. Sehingga keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah bergantung pada sejauh mana guru-guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Selain guru bidang studi ada juga guru BK yang mempunyai tugas memberikan bantuan kepada siswa-siswa yang bermasalah di dalam pendidikan di sekolah. Guru BK adalah guru yang membimbing siswa secara psikologis. Mereka dekat dengan siswa, terbuka dan bersedia membantu menyelesaikan masalah siswa yang mengganggu proses belajar-mengajar. Untuk mengoptimalkan perannya, guru BK tidak hanya menunggu adanya siswa-siswa yang bermasalah datang kepadanya, akan tetapi senantiasa melakukan kontroling. Sehingga, secara rutin guru BK mengadakan hubungan dengan orang tua siswa dalam

rangka mengontrol tingkah laku siswa di sekolah maupun di rumah adapun tugas pendidik dan kependidikan di SMA Islam Al-Falah Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi tentang system sekolah dan kegiatan sekolah secara langsung kepada orang tua siswa melalui kontak sehari-hari
- b. Mengembangkan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- c. Mendidik siswa dan melakukan proses belajar mengajar dengan baik
- d. Menerima informasi atau keluhan dari masyarakat untuk di sampaikan kepada wakasek urusan humas.

Adapun disiplin waktu tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Al-Falah Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Jam dinas bagi guru dari pukul 06.45-14.00 WIB, setiap harinya kecuali hari jum'at sampai pukul 13.00 WIB. akan tetapi bagi guru-guru yang memiliki tugas belajar ekstra, maka jam dinas mereka sampai pukul 15.15 WIB.
- b. Setiap guru wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari tertentu lainnya dan setiap guru siap untuk memergilir menjadi Pembina upacara.
- c. Guru yang tidak hadir melaksanakan tugasnya karena ada halangan penting atau sakit, maka harus mendapatkan izin dari

kepala sekolah dengan memberitahu melalui surat atau berita lainnya

- d. Guru yang tidak hadir padahal ada jam mengajarnya maka guru tersebut diusahakan untuk dapat memberikan tugas pada siswanya dan diberikan sebelumnya pada guru piket hari tersebut.

Adapun tertib mengajar bagi tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Islam Al-Falah Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki buku persiapan harian, buku program kerja tahunan, satuan pelajaran, rencana pekerjaan, buku daftar nilai atau absen dan buku soal-soal ujian
- b. Memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pokok-pokok bahasan.
- c. Selain itu, guru harus menjalankan tugas-tugas lainnya yang harus di atur oleh kepala sekolah sebagaimana terdapat dalam program tahunan.

Adapun tertib evaluasi bagi tenaga pendidik di SMA Islam Al-Falah jambi adalah sebagai berikut :

- a. Evaluasi dilakukan setiap selesai pokok bahasan
- b. Bahan test yang digunakan adalah bahan test yang dapat membangkitkan minat belajar siswa
- c. Evaluasi dalam bentuk tertulis dan lisan termasuk penilaian proses belajar dan sikap siswa.

Tabel 3 : Nama-Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMA Islam Al-Falah

No	NAMA GURU	JENIS PTK	MENGAJAR
1	A Syihabuddin,S.Pd, M.Pd.I	Kepala Sekolah	Sejarah, Sosiologi
2	Destriana, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
3	Dian Puspita Anggraini, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
4	Drs. Fahrurrazi	Guru Mapel	
5	Elfiana, S.Pd	Guru Mapel	Kimia
6	Eva Novita, S.E	Guru Mapel	Sejarah
7	Gebby Maya Safitri Lexi, S.Kom	Tenaga Administrasi Sekolah	
8	Indah Aristi, S.Pd	Guru Mapel	Seni Budaya
9	Indrawati, S.Pd	Guru Mapel	Kimia
10	Drs.Khusyaini	Guru Mapel	Pai
11	M. Habibi, S.Pd.I	Guru Mapel	Muatan Lokal
12	Mashudi, S.Pd	Guru Mapel	
13	Mercy Zulbaini, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
14	Miri Anggraini, S.Pd	Guru Mapel	Matematika (Umum)
15	Patrisia Merli, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
16	Reka Suveri, S.Pd	Guru Mapel	Pjok
17	Rika Rahmadani Putri, S.Pd	Guru Mapel	Fisika
18	Rina Wiliandri Hidayat, S.II	Guru Mapel	PKN
19	Santoso, S.Pd	Guru Mapel	Matimatika (Umum)
20	Siti Rahima, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Arab
21	Sri Dian Wisnu Wardani, S.P	Guru Mapel	Biologi
22	Syamsudin, S.Kom	Tenaga Administrasi Sekolah	
23	Tina, S.Pd.I	Guru Mapel	Fisika
24	Titin Parianti, S.Si	Guru Mapel	Biologi
25	Tuti Arafah, S.Kom	Guru TIK	Prakarya, TIK
26	Upit Fitriyani Z, S.P	Tenaga Administrasi Sekolah	
27	Wizam Tiharman, A.Md	Guru Mapel	
28	Wisnova Fitia, S.Pd	Guru Mapel	Ekonomi, Prakarya
29	Yanti Srirejeki, S.Sos	Guru Mapel	
30	Yanti Sulistiawati, S.Psi	Guru Mapel	BK
31	Yolli Yolanda, S.Pd	Guru Mapel	Geografi
32	Yulita	Guru Mapel	Muatan Lokal

33	Yusa Putra, S.Pd	Guru Mapel	Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
34	Zulfahmi, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	

Tabel 4 : Nama-nama Kelas SMA Islam Al-falah Jambi

Kelas	Wali Kelas
X MIA 1	Yusa Puta, S.Pd
X MIA 2	Destriana, S.Pd
X MIA 3	Patrisia Merly, S.Pd
X IPS 1	Eva Novita, S.E
X IPS 2	Reka Surveri, S.Pd
XI IPA 1	Dian Puspita Anggraini, S.Pd
XI IPA 2	Elviana, S.Pd
XI IPA 3	Tuti Arafah, S.Pd
XI IPS	Wisnova Fitriana, S.Pd
XII IPA 1	Tina, S.Pd.I
XII IPA 2	Meri Anggraini, S.Pd
XII IPA 3	Titin Fariyanti, S.Si
XII IPS	Mercy Zulbaini, S.Pd

1. Keadaan siswa

Melihat perkembangan secara keseluruhan bahwa siswa SMA Islam Al-falah Jambi telah mampu memenuhi pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan siswa adalah anak didik yang menjadi sarana pendidikan atau yang di didik, di ajar, di arahkan, di pimpin, dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan serta moral dan budi pekerti yang luhur. Hal ini dikarenakan, semua siswa selalu mengikuti bimbingan keagamaan yang ada di SMA Islam Al-falah Jambi.

Dilihat dari segi kualitasnya siswa-siswi yang terdapat di SMA Islam Al-falah Jambi ini dapat digolongkan baik, karena sekolah

tersebut menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi. Hal ini ditunjang dari kegiatan osis, pramuka, kesenian, olahraga, mentoring, ilmiah, dll.

Agar proses kegiatan belajar mengajar di SMA Islam Al-falah Jambi dapat terlaksana dengan baik, diperlukan peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa antara lain :

- a. Setiap hari proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15-15.30 WIB kecuali hari jum'at pukul 13.00 WIB.
- b. Setiap siswa wajib mengikuti bai'at yang dilaksanakan pukul 06.45-07.00 WIB
- c. Setiap siswa wajib sholat dzuhur berjam'ah di sekolah serta tilawah qur'an yang diadakan secara rutin di sekolah.
- d. Pada hari jum'at meskipun kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 13.00, akan tetapi bagi siswa putri wajib melakukan pembinaan rohani berupa mentoring oleh tutor yang sengaja di datangkan, sedangkan bagi siswa putra wajib mengikuti sholat jum'at disekolah.
- e. Bagi siswa yang terlambat tidak dibenarkan untuk masuk kelas kecuali setelah mendapatkan izin dari guru piket
- f. Selama jam sekolah siswa tidak dibenarkan untuk meninggalkan sekolah kecuali atas izin guru piket saat itu.
- g. Setiap siswa wajib mengikuti upacara setiap hari senin dan hari-hari yang ditentukan.
- h. Siswa yang tidak hadir kesekolah karena sakit atau hal lain maka dapat memberi keterangan melalui surat.

- i. Siswa wajib mengikuti seluruh peraturan yang berlaku di SMA Islam Al-falah Jambi.

Tabel 5 : Jumlah siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
202	230	432

Tabel 6 : Jumlah siswa Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
<6 tahun	0	0	0
6-12 tahun	0	0	0
12-15 tahun	88	112	200
16-20 tahun	114	118	232
>20 tahun	0	0	0
Total	202	230	432

Tabel 7 : Jumlah siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	202	230	432
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	202	230	432

Tabel 8 : Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	76	85	161
Kurang dari Rp. 500.000	1	11	2
Rp. 500.000-Rp.999.999	4	4	8
Rp. 1.000.000-Rp. 1.999.999	17	30	47
Rp. 2.000.000-Rp. 4.999.999	75	78	153
Rp. 5.000.000-Rp. 20.000.000	29	32	61
Lebih dari Rp. 20.000.000	0	0	0
Total	202	230	432

Tabel 9 : Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	61	63	124
Tingkat 10	74	91	165
Tingkat 11	67	76	143
Total	202	230	432

2. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Tabel 10 : Sarana SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	LABOR IPA	Milik		0	-
2	Kursi Siswa	LABOR IPA	Milik		0	-
3	Meja Guru	LABOR IPA	Milik		0	-
4	Kursi Guru	LABOR IPA	Milik		0	-
5	Papan Tulis	LABOR IPA	Milik		0	-
6	Komputer	BK	Milik		0	-
7	Printer	BK	Milik		0	-
8	Tempat Sampah	KOPERASI	Milik		0	-
9	Perlengkapan Ibadah	KOPERASI	Milik		0	-
10	Meja Siswa	XII.A3	Milik		1	Baik
11	Kursi Siswa	XII.A3	Milik		35	Baik
12	Meja Guru	XII.A3	Milik		1	Baik
13	Kursi Guru	XII.A3	Milik		1	Baik
No	Jenis sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
14	Papan Tulis	XII.A3	Milik		1	Baik
15	Lemari	XII.A3	Milik		1	Baik
16	Tempat Sampah	XII.A3	Milik		1	Baik
17	Jam Dinding	XII.A3	Milik		1	Baik
18	Meja Siswa	XII.A2	Milik	35	35	Baik
19	Kursi Siswa	XII.A2	Milik	35	35	Baik
20	Meja Guru	XII.A2	Milik	1	1	Baik
21	Kursi Guru	XII.A2	Milik	1	1	Baik
22	Papan Tulis	XII.A2	Milik	1	1	Baik
23	Lemari	XII.A2	Milik	1	1	Baik
24	Tempat Sampah	XII.A2	Milik	2	2	Baik

25	Jam Dinding	XII.A2	Milik	1	1	Baik
26	Meja Siswa	XI.A3	Milik		35	Baik
27	Kursi Siswa	XI.A3	Milik		35	Baik
28	Meja Guru	XI.A3	Milik		1	Baik
29	Kursi Guru	XI.A3	Milik		1	Baik
30	Papan Tulis	XI.A3	Milik		1	Baik
31	Lemari	XI.A3	Milik		1	Baik
32	Tempat Sampah	XI.A3	Milik		1	Baik
33	Meja Siswa	X.MIPA 1	Milik		35	Baik
34	Kursi Siswa	X.MIPA 1	Milik		35	Baik
35	Meja Guru	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
36	Kursi Guru	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
37	Papan Tulis	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
38	Lemari	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
39	Rak Hasil Karya Peserta Didik	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
40	Tempat Sampah	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
41	Jam Dinding	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
42	Kotak Kontak	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
43	Papan Panjang	X.MIPA 1	Milik		1	Baik
44	Lemari	PERPUSTAKA AN	Milik		0	-
No	Jenis sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
45	Komputer	PERPUSTAKA AN	Milik		0	-
46	Printer	PERPUSTAKA AN	Milik		0	-
47	Rak Buku	PERPUSTAKA AN	Milik		0	-
48	Rak Surat Kabar	PERPUSTAKA AN	Milik		0	-
49	Meja Baca	PERPUSTAKA AN	Milik		0	-
50	Tempat Cuci Tangan	WC SSW PR	Milik		0	-
51	Meja Siswa	XII.AI	Milik		35	Baik

52	Kursi Siswa	XII.AI	Milik		35	Baik
53	Meja Guru	XII.AI	Milik		1	Baik
54	Kursi Guru	XII.AI	Milik		1	Baik
55	Papan Tulis	XII.AI	Milik		1	Baik
56	Lemari	XII.AI	Milik		1	Baik
57	Tempat Sampah	XII.AI	Milik		1	Baik
58	Jam Dinding	XII.AI	Milik		36	Baik
59	Tempat Cuci Tangan	WC GR PR	Milik		36	-
60	Meja Siswa	X.S 2	Milik		1	Baik
61	Kursi Siswa	X.S 2	Milik		1	Baik
62	Meja Guru	X.S 2	Milik		1	Baik
63	Kursi Guru	X.S 2	Milik		1	Baik
64	Papan Tulis	X.S 2	Milik		1	Baik
65	Lemari	X.S 2	Milik		1	Baik
66	Rak Hasil Karya Peserta Didik	X.S 2	Milik		5	Baik
67	Tempat Sampah	X.S 2	Milik		1	Baik
68	Jam Dinding	X.S 2	Milik		1	Baik
69	Kotak Kontak	X.S 2	Milik		1	Baik
70	Papan	X.S 2	Milik		4	Baik
71	Sajadah	MASJID	Milik		0	-
72	Meja Siswa	XI.AI	Milik		35	Baik
No	Jenis sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
73	Kursi Siswa	XI.AI	Milik		35	Baik
74	Meja Guru	XI.AI	Milik		1	Baik
75	Kursi Guru	XI.AI	Milik		1	Baik
76	Papan Tulis	XI.AI	Milik		1	Baik
77	Lemari	XI.AI	Milik		1	Baik
78	Tempat Sampah	XI.AI	Milik		1	Baik
79	Jam Dinding	XI.A1	Milik		1	Laik
80	Meja TU	TU	Milik		0	-
81	Kursi TU	TU	Milik		0	-
82	Komputer TU	TU	Milik		0	-
83	Printer TU	TU	Milik		0	-

84	Tempat Sampah	TU	Milik		0	-
85	Kursi Dan Meja Tamu	TU	Milik		0	-
86	Laptob	MULTIMEDIA	Milik		0	-
87	Meja Siswa	X.MIPA3	Milik	37	37	Laik
88	Kursi Siswa	X.MIPA3	Milik	37	37	Laik
89	Meja Guru	X.MIPA3	Milik	1	1	Laik
90	Kursi Guru	X.MIPA3	Milik	1	1	Laik
91	Papan Tulis	X.MIPA3	Milik	1	1	Laik
92	Lemari	X.MIPA3	Milik	1	1	Laik
93	Rak Hasil Karya Peserta Didik	X.MIPA3	Milik	1	1	Laik
94	Tempat Sampah	X.MIPA3	Milik	2	2	Laik
95	Jam Dinding	X.MIPA3	Milik	1	1	Laik
96	Kotak Kontak	X.MIPA3	Milik		1	Laik
97	Papan Panjang	X.MIPA3	Milik		1	Laik
98	Meja Guru	GURU	Milik		0	-
99	Kursi Guru	GURU	Milik		0	-
100	Komputer	GURU	Milik		0	-
101	Printer	GURU	Milik		0	-
102	Tempat Cuci Tangan	WC GR LK	Milik		0	-
No	Jenis sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
103	Kloset Jongkok	WC GR LK	Milik		0	-
104	Gayung	WC GR LK	Milik		0	-
105	Perlengkapan MCK	WC GR LK	Milik		0	-
106	Meja Siswa	X.S1	Milik	35	35	Laik
107	Kursi Siswa	X.S1	Milik	35	35	Laik
108	Meja Guru	X.S1	Milik	1	1	Laik
109	Kursi Guru	X.S1	Milik	1	1	Laik
110	Papan Tulis	X.S1	Milik	1	1	Laik
111	Lemari	X.S1	Milik	1	1	Laik
112	Rak Hasil Karya Peserta	X.S1	Milik		1	Laik

	Didik					
113	Tempat Sampah	X.S1	Milik	2	2	Laik
114	Jam Dinding	X.S1	Milik	1	1	Laik
115	Kotak Kontak	X.S1	Milik		1	Laik
116	Papan Panjang	X.S1	Milik		1	Laik
117	Meja Siswa	XII.S	Milik		35	Laik
118	Kursi Siswa	XII.S	Milik		35	Laik
119	Meja Guru	XII.S	Milik		1	Laik
120	Kursi Guru	XII.S	Milik		1	Laik
121	Papan Tulis	XII.S	Milik		1	Laik
122	Lemari	XII.S	Milik		1	Laik
123	Tempat Sampah	XII.S	Milik		1	Laik
124	Jam Dinding	XII.S	Milik		1	Laik
125	Proyektor	LABOR KOMPUTER	Milik		0	-
126	Ac	LABOR KOMPUTER	Milik		0	-
127	Televisi	KEPSEK	Milik		0	Laik
128	Meja Siswa	XI.A2	Milik		35	Laik
129	Kursi Siswa	XI.A2	Milik		35	Laik
130	Meja Guru	XI.A2	Milik		1	Laik
131	Kursi Guru	XI.A2	Milik		1	Laik
132	Tempat S.	XI.A2	Milik		1	Laik
No	Jenis sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
133	Jam Dinding	XI.A2	Milik		1	Laik
134	Meja Siswa	X.MIPA 2	Milik	35	35	Laik
135	Kursi Siswa	X.MIPA 2	Milik	35	35	Laik
136	Meja Guru	X.MIPA 2	Milik	1	1	Laik
137	Kursi Guru	X.MIPA 2	Milik	1	1	Laik
138	Papan Tulis	X.MIPA 2	Milik		1	Laik
139	Lemari	X.MIPA 2	Milik	1	1	Laik
140	Rak Hasil Karya Peserta Didik	X.MIPA 2	Milik	1	1	Laik
141	Tempat Sampah	X.MIPA 2	Milik	2	2	Laik
142	Jam Dinding	X.MIPA 2	Milik	1	1	Laik

143	Kotak Kontak	X.MIPA 2	Milik		1	Laik
144	Papan Panjang	X.MIPA 2	Milik		1	Laik
145	Kursi Kerja	OSIS	Milik		1	Laik
146	Meja Siswa	XI.S	Milik		35	Laik
147	Kursi Siswa	XI.S	Milik		35	Laik
148	Meja Guru	XI.S	Milik		1	Laik
149	Kursi Guru	XI.S	Milik		1	Laik
150	Papan Tulis	XI.S	Milik		1	Laik
151	Lemari	XI.S	Milik		1	Laik
152	Tempat Sampah	XI.S	Milik		1	Laik
153	Jam Dinding	XI.S	Milik		1	Laik
154	Tempat Cuci Tangan	WC SSW LK	Milik		0	-

Tabel 11 : Prasarana SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Presentase Tingkat Kerusakan (%)	Status Kepemilikan
1	BK	9	4	19.15	Milik
2	GURU	12	8	19.15	Milik
3	KEPSEK	6	4	20	Milik
4	KOPERASI	8	5	19.15	Milik
5	LABOR IPA	9	8	19.15	Milik
6	LABOR KOMPUTER	12	8	19.15	Milik
7	MASJID	20	20	20	Milik
8	MULTIMEDIA	9	8	20	Milik
9	OSIS	8	5	19.15	Milik
10	PERPUSTAKAAN	12	8	19.15	Milik
11	PJG SEKOLAH	6	3	20	Milik
12	TU	12	8	20	Milik
13	UKS	9	4	20	Milik
14	WC GR LK	3	3	20	Milik
15	WC GR PR	3	3	19.15	Milik
16	WC SSW PR	3	3	19.15	Milik
17	WC SSW LK	3	3	19.15	Milik
18	X.MIPA 1	9	8	19.15	Milik

19	X.MIPA 2	9	8	20	Milik
20	X.MIPA 3	9	8	20	Milik
21	X.S 1	9	8	20	Milik
22	X.S 2	9	8	18.71	Milik
23	XI. A 1	9	8	20	Milik
24	XI.A 2	9	8	19.15	Milik
25	XI. A 3	9	8	20	Milik
26	XI.S	9	8	19.15	Milik
27	XII. A 1	9	8	19.15	Milik
28	XII.A 2	9	8	19.15	Milik
29	XII.A 3	9	8	19.15	Milik
30	XII.S	9	8	19.15	Milik

B. Hasil penelitian

1. Perencanaan pembelajaran guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Dalam perencanaan pembelajaran yang dapat di lihat dari strategi guru adalah mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dengan pedoman Permendikbud No 65 Tahun 2013. Hasil RPP yang disusun guru mata pelajaran sejarah telah memenuhi kriteria berdasarkan Permendikbud No 65 Tahun 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurma guru mata pelajaran sejarah menyusun RPP secara mandiri yang berpedoman pada dokumen-dokumen pemerintah, dan mata pelajaran sejarah peminatan mendapatkan alokasi waktu 2 jam @45 menit. Dalam penyusunan RPP guru tidak memiliki kendala dalam penyusunan RPP. Berikut hasil wawancara dari Ibu Nurma “ Ibu membuat RPP itu sendiri, dalam penyusunan RPP ibu tidak ada kendala, karena ibu menggunakan buku panduan membuat RPP yang diberikan dari sekolah”.

Kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan RPP berdasarkan pada analisis dokumen RPP dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kesesuaian indikator dan tujuan pembelajaran dengan rumusan kompetensi dasar

Ada beberapa komponen penting yang terdapat dalam RPP diantaranya adalah kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam dokumen RPP telah terdapat kompetensi inti baik kompetensi sikap spiritual (KI-1), Sikap sosial (KI-2), Pengetahuan (KI-3) dan Keterampilan (KI-4). Masing-masing kompetensi inti telah dijabarkan berdasarkan pada standar isi yang telah ditetapkan.

Guru mata pelajaran sejarah SMA Islam Al Falah telah menyusun indikator pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar (KD), hal tersebut didasarkan pada analisis dokumen RPP bahwa sudah ada kesesuaian antara indikator pembelajaran dengan kompetensi dasar mata pelajaran sejarah. Dalam merumuskan indikator telah menggunakan kata kerja operasional sehingga tergambar dengan jelas kemampuan yang harus dicapai oleh siswa. Guru juga memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan tujuan pembelajaran hal tersebut dilihat dalam dokumen RPP.

- b. Kesesuaian model dan metode pembelajaran

Guru mata pelajaran SMA Islam Al-Falah telah menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Dalam RPP yang telah disusun terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi dan eksperimen dengan model pembelajaran discovery learning. Dalam kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan

adalah pendekatan scientific, ada beberapa model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan scientific yaitu problem based learning (PBL) Project based learning (PJBL) Discovery learning dan Inquiry learning. Dalam dokumen RPP guru menggunakan model pembelajaran discovery learning dimana pendekatan ini merupakan salah satu model pembelajaran dalam pendekatan scientific, namun dalam penggunaan metode pembelajaran masih kurang bervariasi hanya menggunakan 2 metode pembelajaran yaitu metode diskusi dan eksperimen.

c. Media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen RPP untuk media dan alat pembelajaran yang digunakan Ibu Nurma menggunakan media pembelajaran lembar kerja (peserta didik), lembar penilaian, slide powerpoint, adapun alat yang digunakan guru berupa penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan infokus. Hasil secara lengkap bisa di lihat pada lampiran.

d. Materi dan sumber belajar

Dalam proses pembelajaran terdapat banyak sumber dan daya yang dapat dimanfaatkan dan dikelola baik dengan sengaja disediakan maupun telah banyak tersedia disekeliling kita. Dengan kata lain semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran memerlukan sumber, daya atau potensi yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam pengembangan materi dan sumber belajar guru sejarah SMA Islam Al Falah menggunakan beberapa sumber belajar yaitu buku sejarah Indonesia siswa kelas XI, kemendikbud Tahun 2016. Buku ini wajib dimiliki oleh setiap siswa. Selain itu untuk

mengembangkan materi pembelajaran sejarah guru menggunakan buku-buku penunjang lainnya sebagai pengayaan materi. Tidak hanya menggunakan buku teks guru juga menggunakan sumber-sumber belajar lainnya seperti multimedia interaktif dan internet.

e. Langkah-langkah pembelajaran

Dalam merencanakan langkah-langkah pembelajaran sudah dilakukan secara runtut dan pembagian waktu sudah dilakukan dengan baik. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan oleh guru sejarah SMA Islam Al Falah meliputi

- 1) Kegiatan pendahuluan yang terdiri dari kegiatan orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan.
- 2) Kegiatan inti terdiri dari kegiatan
 - (a) simulation/ simulasi pemberian rangsangan dalam kegiatan ini dilakukan kegiatan literasi yaitu dengan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada materi yang dibahas melalui beberapa kegiatan yaitu melihat, mengamati, membaca, menulis, mendengar, menyimak.
 - (b) Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah) kegiatan ini dilakukan untuk merangsang kemampuan berpikir kritis siswa dengan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.
 - (c) Data collection (pengumpulan data), dalam kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan literasi meliputi mengamati obyek/kejadian,

membaca sumber lain selain buku teks, wawancara/tanya jawab dengan narasumber. Juga terdapat kegiatan kolaborasi atau kerjasama yaitu dalam bentuk diskusi kelompok, mengumpulkan informasi, presentasi, saling tukar informasi terkait materi pelajaran.

(d) Data processing (pengolahan data) dalam kegiatan ini mengembangkan kemampuan kolaborasi dan berpikir kritis. Siswa dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara berdiskusi dan mengolah informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber

(e) Verification (Pembuktian) dalam kegiatan ini siswa mendiskusikan hasil pengamatannya dan melakukan verifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber.

Pada kegiatan ini dikembangkan kemampuan berpikir kritis

(f) Generalization (menarik kesimpulan) kegiatan ini dilakukan dengan membuat kesimpulan berupa laporan hasil kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kreativitas siswa.

3) Kegiatan penutup, kegiatan penutup yang direncanakan dalam RPP guru sejarah SMA Islam Al Falah dengan Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan, Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran baru diselesaikan,

Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

f. Penilaian proses pembelajaran

Dalam RPP terdapat 3 aspek penilaian yaitu

1) Sikap, penilaian sikap dilakukan melalui penilaian:

- Penilaian Observasi, Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru
- Penilaian Diri, Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu
- Penilaian Teman Sebaya, Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya

- Penilaian Jurnal
- 2) Pengetahuan, penilaian pengetahuan dilakukan melalui
 - Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda
 - Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan Praktek Monolog atau Dialog
 - Penugasan
- 3) Keterampilan, penilaian keterampilan dilakukan melalui
 - Penilaian Unjuk Kerja
 - Penilaian Proyek
 - Penilaian Produk
 - Penilaian Portofolio

2. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Pelaksanaan pembelajaran yang diobservasi adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan berpedoman pada permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajran di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi berjalan dengan bagus dan kondusif karena peserta didik aktif dengan materi yang diberikan, tetapi terkadang tidak efektif, karena peserta didik yang kurang aktif sulit untuk menggerakkan peserta didik supaya kreatif. Berikut wawancara hasil dari Ibu Nurma “*Pengalaman belajar banyak yang saya alami seperti anak yang tidur, ada anak yang mau belajar beneran kemudian ada yang sering keluar waktu proses pembelajaran berlangsung, jadi disini dituntut lagi guru yang kreatif dalam proses pembelajaran. Yang seperti ibu lakukan*

menggunakan metode menjawab pertanyaan mendapat nilai, jadi anak itu semangat belajar dan mendapatkan nilai.”

Di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sejarah sudah bagus. Pembelajaran menggunakan metode diskusi yang dilakukan guru mata pelajaran sejarah, guru memungkinkan untuk mengatur tempat duduk peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik menjadi lebih nyaman untuk berdiskusi. Pembentukan kelompok diatur oleh guru, berdasarkan tempat duduk yang berdekatan. Dengan demikian akan berbentuk kelompok yang bermacam-macam. Hal ini didukung dari hasil observasi, bahwa guru sudah mengelola kelas dengan baik.

Berdasarkan observasi volume dan intonasi suara guru mata pelajaran sejarah dapat di dengar dengan baik. Suara guru dapat didengar oleh semua peserta didik. Pada penggunaan kata-kata dalam mengajar guru mata pelajaran sejarah sudah santun dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Guru tidak pernah menggunakan kata-kata kasar atau menyakiti peserta didik.

Guru menciptakan suasana tertib, disiplin, nyaman, dalam proses pembelajaran, hal itu terlihat dari suasana kelas yang kondusif Pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung dari hasil observasi.

Hasil observasi penyusunan materi pembelajaran telah menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada pemberian umpan balik, guru mata pelajaran sejarah

sudah memberikan umpan balik kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru sudah mengaktifkan peserta didik untuk bertanya setelah materi penjelasan sudah selesai. Hasil observasi dalam pengelolaan waktu guru mata pelajaran sejarah telah memulai dan mengakhiri proses pembelajaran dengan tepat waktu.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendahulaun, menunjukkan bahwa guru mata pelajaran sejarah telah mengucapkan salam, memintak peserta didik untuk berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik. Guru juga menyampaikan apersepsi berupa materi pokok atau materi sebelumnya. Guru memotivasi siswa untuk fokus dalam proses pembelajaran. Namun demikian, guru belum mencoba untuk meminta peserta didik memeriksa kebersihan kelas dan membuat peserta didik untuk menerima pembelajaran.

Kegiatan inti berdasarkan hasil observasi kelas XI MIPA 3 di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan pendekatan saintifik telah berjalan dengan optimal karena langkah-langkah pendekatan saintifik telah muncul dari mengamati sampai mengkomunikasikan. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru telah berpusat pada peserta didik karena menggunakan metode diskusi. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Dan sebagian besar langkah-langkah pendekatan saintifik sudah mencangkep kompetensi inti untuk mencapai standar kompetensi kelulusan (SKL).

Hasil observasi metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah dan diskusi, sehingga metode-metode tersebut tepat harus di buat menyenangkan supaya peserta didik tidak bosan. Dengan gurunya telah menguasai materi pembelajaran dengan baik walaupun masih sering membaca buku dalam menjelaskan materi, guru telah mampu menjelaskan materi dengan cukup jelas. Selaian itu guru juga memberikan contoh-contoh yang ada dilingkungan dan daerah sekitar peserta didik.

Pada kegiatan penutup, yaitu guru mengucapkan salam, meminta peserta didik berdoa, memberikan kesimpulan dan memberikan tugas kepada peserta didik. Namun terkadang pengelolaan waktu yang kurang baik sehingga membuat pelajaran sering melebihi waktu yang ditentukan. Hal ini juga didukung dari hasil observasi yang telah di lakukan peneliti.

Berdasarkan hasil dari observasi dalam proses penilaian guru mata pelajaran sejarah sudah mengamati sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Guru dengan menyiapkan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 penilaian itu sesuai dengan penilaian sikap. Dalam pelaksanaan penialian hasil pembelajaran mata pelajaran sejarah guru memberikan penilaian portofolio berdasarkan dengan mengumpulkan semua tugas yang sudah dikerjakan, seperti catatan dan PR. Penilaian kinerja berdasarkan dengan unjuk kerja peserta didik. Penilaian proyek tergantung dengan materi. Penilaian pengetahuan yaitu penilaian berdasarkan tes berupa soal ujian dan pertanyaan-pertanyaan lisan di dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi guru sudah memberikan tugas

mandiri dan tugas kelompok dan menyiapkan penilaian dengan k13 menggunakan penilaian autentik.

3. Upaya dan kendala dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat dalam rangka membantu peserta didik mencapai kompetensi yang menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi acuan untuk mengajar sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Penyusunan rencana pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Dikatakan penting, karena untuk guru RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, setiap guru wajib dan menjadi syarat mutlak untuk membuat RPP, sebelum proses penampilan didalam kelas.

Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif, bahwa perencanaan dalam pembelajaran adalah sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru, akan tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan teori untuk merancangny agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran sebagai suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, guru tidak menemui kendala yang signifikan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Namun, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan beberapa kendala yang dialami oleh guru mata pelajaran sejarah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh responden. Misalnya, guru merasa kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat karena minimnya pengetahuan tentang metode pembelajaran yang up-to-date yang sekiranya mengena dan efektif dalam pembelajaran serta peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, mengingat anak-anak pada zaman sekarang lebih tertarik dengan game dan permainan lainnya. Sehingga pencarian metode yang tepat yang sesuai zaman dalam pembelajaran sejarah membutuhkan waktu. Selain itu, kurang tersedianya fasilitas untuk menerapkan metode pembelajaran juga menjadi hambatan. Pada akhirnya mengakibatkan tidak efektifitasnya proses pembelajaran, dalam hal ini penulis menyimpulkan guru cenderung tidak mau repot dalam pembuatan RPP, kemudian guru juga malas dalam mencari metode-metode pembelajaran yang (variatif) up to date.

C. Pembahasan hasil penilaian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru sejarah yang ada di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi sudah melakukan perencanaan sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat tersusun dan terencana dengan maksimal. Terkait dengan perencanaan proses pembelajaran, menunjukkan bahwa subjek (Ibu Nurma), menyusun RPP secara mandiri yang berpedoman pada dokumen-dokumen pemerintah dan

mata pelajaran sejarah mendapatkan alokasi waktu 2 jam pelajaran @45 menit dan tidak memiliki kendala dalam menyusun RPP. Berdasarkan hasil penelitian, subjek (Ibu Nurma) telah menyusun perencanaan pembelajaran berupa RPP dengan baik. RPP yang telah disusun, subjek (Ibu Nurma) telah memenuhi sebagian besar indikator dalam permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, RPP yang tsudah disusun guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi telah sesuai dengan RPP yang disusun. Ibu Nurma berusaha membuat pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung yang berpedomen dengan RPP, guru dapat mengajar secara sistematis tanpa khawatir keluar dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi pembelajaran.

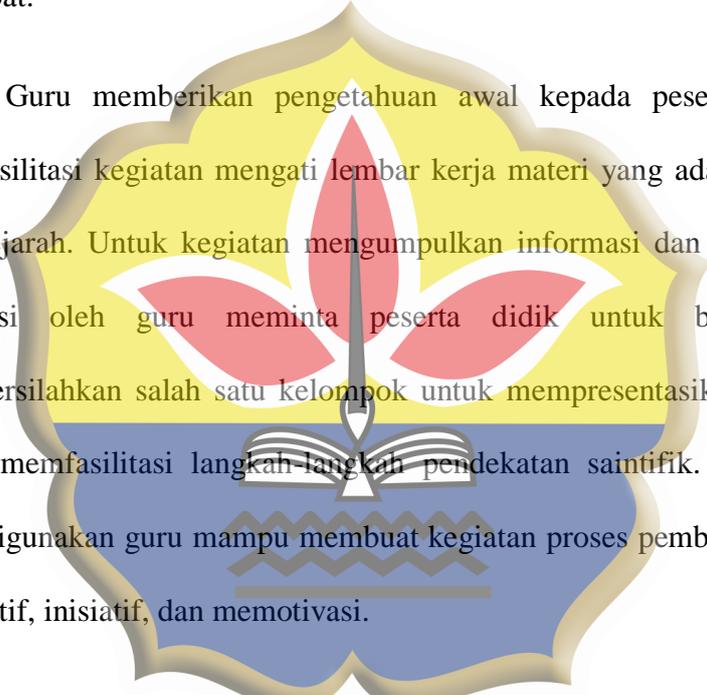
Proses pembelajaran di dalam kelas yang baik merupakan satu bagian penting dari pelaksanaan pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas yang telah di lakukan oleh subjek (Ibu Nurma) guru mata pelajaran sejarah berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran. Suasana yang kondusif dapat tercipta karena guru selalu menekankan ketertiban dan kedisiplinan kepada peserta didik. Suasana kelas yang kondusif membuat peserta didik nyaman untuk belajar sehingga memungkinkan peserta didik

memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pandangan (Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002 : 195) untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Terkait dengan perencanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh subjek (Ibu Nurma) berjalan cukup baik. Kegiatan pendahuluan, guru telah mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa. Melalui salam atau berdoa sebelum belajar guru telah menanamkan karakter religius kepada peserta didik. Jika karakter tersebut telah tertanamkan kepada peserta didik, maka peserta didik akan terbiasa mengucapkan salam kepada semua warga sekolah dan masyarakat. Kegiatan pendahuluan yang perlu diperhatikan oleh guru adalah kegiatan apersepsi dan motivasi. Apersepsi pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan subjek (Ibu Nurma) masih terbatas dengan menyampaikan pokok bahasan atau materi sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang terkait untuk mempelajari lebih jauh mengenai materi yang disampaikan. Melalui apersepsi dan motivasi, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterkaitan yang dilakukan dengan baik akan memudahkan peserta didik ketika masuk dalam kegiatan inti dari pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Terkait dengan kegiatan inti dalam perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Diperlukan suatu metode pembelajaran tertentu agar dapat memfasilitasi pendekatan saintifik. Pembelajaran sejarah

menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan dikelas berjalan dengan optimal. Guru sudah berusaha memfasilitasi peserta didik melakukan pendekatan saintifik melalui kegiatan seperti diskusi kelompok. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru membuat siswa senang dan termotivasi karena adanya suatu diskusi. Dalam penjelan materi yang dilakukan guru dirasa jelas dan membuat peserta didik menjadi paham. Selain itu, guru selalu berusaha mendorong peserta didik agar aktif dalam bertanya atau mengemukakan pendapat.

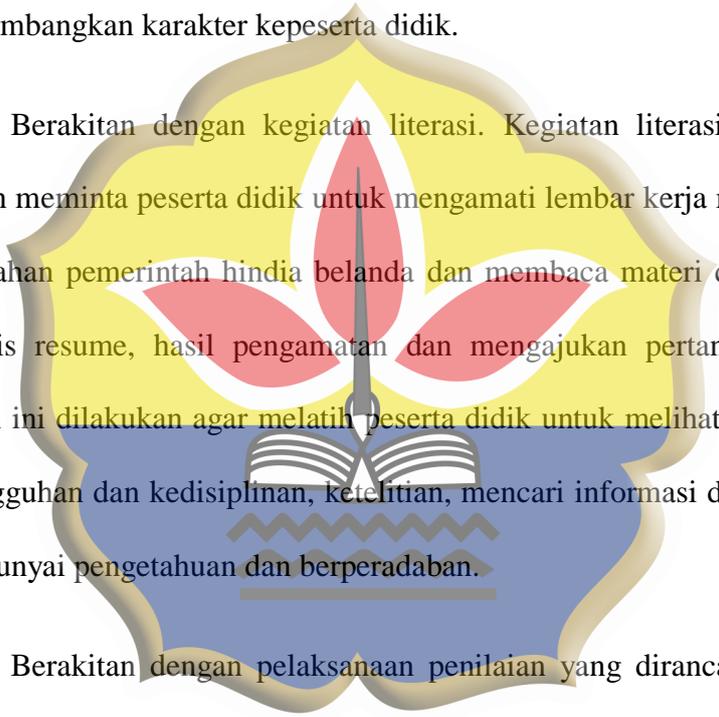


Guru memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik untuk memfasilitasi kegiatan mengati lembar kerja materi yang ada di dalam buku teks sejarah. Untuk kegiatan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi di fasilitasi oleh guru meminta peserta didik untuk berdiskusi, guru mempersilahkan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk memfasilitasi langkah-langkah pendekatan saintifik. Metode diskusi yang digunakan guru mampu membuat kegiatan proses pembelajaran menjadi interaktif, inisiatif, dan memotivasi.

Terkait dengan kompetensi inti, untuk mencapai kompetensi inti guru sudah melaksanagn pada kompetensi inti 1 guru sudah menyampaikan bahwa kita harus saling menghargai dan dapat bertoleransi terhadap perbedaan agama. Untuk kompetensi 2 guru sudah memberikan penyampain dengan menjelaskan peran-peran moral sehingga peserta didik mengetahui moral yang baik dalam materi pembelajaran. Dalam kompetensi 3 yaitu dengan kegiatan kerja kelompok kemudia dipresentasikan. Untuk kompetensi 4 dengan memberikan tugas ke peserta didik untuk membuat video yang terkait dengan materi. Dari

pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa guru sudah meningkatkan kemampuan untuk mencapai standar kelulusan.

Terkait dengan perencanaan pembelajaran yang terakhir adalah penutup. Kegiatan penutup yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik. Pada kegiatan penutup pembelajaran di kelas, guru telah menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan kemudian mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa. Melalui kegiatan penutup guru dapat mengembangkan karakter kepeserta didik.



Berakitan dengan kegiatan literasi. Kegiatan literasi yang dilakukan dengan meminta peserta didik untuk mengamati lembar kerja materi VOC dan penjajahan pemerintah hindia belanda dan membaca materi dari buku paket, menulis resume, hasil pengamatan dan mengajukan pertanyaan. Kegiatan literasi ini dilakukan agar melatih peserta didik untuk melihat rasa bersyukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi dan peserta didik mempunyai pengetahuan dan berperadaban.

Berakitan dengan pelaksanaan penilaian yang dirancang guru dalam RPP telah disusun secara lengkap untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pelaksanaannya guru sudah melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian dalam ranah pengetahuan penilaian berdasarkan tes berupa soal ujian dan pertanyaan-pertanyaan lisan di dalam proses pembelajaran. Penelitian dalam ranah sikap dapat diukur melalui observasi dengan lembar observasi sikap. Penilaian ranah keterampilan dapat diukur melalui observasi dengan lembar kinerha pesera didik. Dalam

pelaksanaan penilaian hasil belajar guru memberikan portofolio berdasarkan dengan mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan. Penilaian proyek tergantung dengan materi untuk saat ini belum ada penilaian proyek. Standar penilaian menurut Permendikbud No 23 Tahun 2016, standar penilain adalah kriteris mengenai runag lingkup, tujuan, manfaat, prinsip mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar, peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Pada proses perencanaan pembelajaran, Seperangkat rencana yang disusun oleh guru dalam kaitannya untuk menyampaikan materi pembelajaran sejarah yang terdapat dalam Komponen-komponen dalam RPP ini terkait dengan kesesuaian indikator dan tujuan pembelajaran dengan rumusan kompetensi dasar, kesesuaian model dan metode pembelajaran, media pembelajaran, materi dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian proses pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan yang dibuat guru untuk tatap muka dalam kegiatan pertemuan pembelajaran yang memuat komponen pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses dan tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran dan penggunaan media serta sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran dilihat dari pengelolaan kelas yang merupakan kemampuan guru dalam menciptakan suasana kondusif di kelas guna

mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memupuk kerjasama dan disiplin peserta didik.

3. Upaya dan kendala dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, Penyusunan rencana pembelajaran merupakan suatu masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tepat dalam rangka membantu peserta didik mencapai kompetensi yang menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi acuan untuk mengajar sehingga menjadi bahan ajar yang tepat bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Dikatakan penting, karena untuk guru RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, setiap guru wajib dan menjadi syarat mutlak untuk membuat RPP, sebelum proses penampilan didalam kelas. Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif, bahwa perencanaan dalam pembelajaran adalah sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru, akan tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan teori untuk merancangny agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Kendala yang signifikan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini yang

dialami oleh guru mata pelajaran sejarah dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sebagaimana guru merasa kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat karena minimnya pengetahuan tentang metode pembelajaran yang up to date yang sekiranya mengena dan efektif dalam pembelajaran serta peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, mengingat anak-anak pada zaman sekarang lebih tertarik dengan game dan permainan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Peran guru merupakan peran yang penting didalam sekolah, dalam hal ini adalah guru sejarah SMA Islam Al-Falah Kota Jambi harus selalu meningkatkan kompetensi pedagogik di dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana (fasilitas) sekolah agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga memudahkan guru dalam memberikan penugasan yang membuat siswa untuk bisa berfikir secara kreatif dan atraktif.
3. Bagi siswa, semangat dan motivasi belajar siswa SMA Islam Al-Falah Kota Jambi harus lebih di tingkatkan. Siswa harus mempunyai dorongan untuk maju dan memiliki daya saing. Siswa harus mempunyai kesadaran akan tujuan dan cita-cita hidup agar lebih

termotivasi untuk belajar. Selain itu, budaya membaca dan beribadah juga harus lebih ditingkatkan sehingga apa yang menjadi tujuan, visi, dan misi sekolah dapat tercapai.



LAMPIRAN

Lampira 4. Instrumen kompetensi pedagogik guru mata pelajaran sejarah

No	Indikator
Kemampuan dalam memahami peserta didik	
1	Memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognitif peserta didik sesuai dengan usianya.
2	Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik, mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik dan lainnya.
3	Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, seperti mengukur potensi dan mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik.
kemampuan dalam membuat perencanaan pembelajaran	
1	Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai.
2	Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai kompetensi, memiliki jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.
3	Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi.
4	Mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian.
Kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran	
1	Mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan dan menutup pelajaran.
2	Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan, strategi dan metode pembelajaran.
3	Mampu menguasai kelas seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok dan kerja mandiri.
Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar	
1	Guru memahami prinsip-prinsip penilaian, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi
2	Guru mampu mengkalsifikasikan hasil penilaian dan menyimpulkan hasil penilaian secara jelas
3	Guru mampu memperbaiki soal yang tidak valid dan mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil belajar

Lampiran 5. Instrumen pedoman wawancara guru

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI

Nama : Nurma Yunita, S.Pd

Alamat : SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Tanggal : 22 Agustus 2019

Daftar pertanyaan

A. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran sejarah untuk pencapaian kompetensi sikap peserta didik ?

1. Bagaimana guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan mata pelajaran yang diampu ?
2. Bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu ?
3. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ?
4. Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu ?
5. Bagaimana guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu ?
6. Bagaimana guru memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran ?
7. Bagaimana guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik ?
8. Bagaimana guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian ?
9. Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik ?

B. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran

1. Bagaimanan guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata

pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh ?

2. Bagaimana guru mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan studi yang berkembang ?
3. Bagaimana guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu ?
4. Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal ?
5. Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya ?
6. Bagaimana guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain ?

C. Apa kendala dan upaya yang dilakukan guru sejarah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik

1. Apakah kendala yang dihadapi guru sejarah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik?
2. Apakah upaya yang dilakukan guru sejarah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik?



Lampiran 6. Transkrip wawancara

Nama narasumber : Nurma Yunita, S.Pd

Tanggal wawancara : 22 Agustus 2019

Waktu wawancara : Kamis, 14.00 WIB

Tempat wawancara : SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

P (Pewawancara)

NS (narasumber)

P : Sebelum saya mengajukan pertanyaan, saya ingin menjelaskan bahwa yang akan saya tanyakan berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran sejarah untuk pencapaian kompetensi sikap peserta didik ? (A)

Ns : Ya

P : Bagaimana guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan mata pelajaran yang diampu ? (1)

Ns : Seorang guru harus mengetahui bagaimana teori belajar, dan mengetahui bagaimana kemauan peserta didik. Sebagai seorang guru kita harus memahami terlebih dahulu materi pembelajaran yang harus di ajarkan kepada peserta didik

P : Bagaimana guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu ? (2)

Ns : Kita seorang guru dituntut kreatif, pendekatan di awal pembelajaran guru melakukan salam dan motivasi peserta didik sebelum materi disampaikan. Di dalam proses belajar mengajar menggunakan metode, tetapi metode ceramah masih tetap yang utama dalam menyampaikan materi, karena keterbatasan media dan metode diskusi masih digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum ada penilaian guru menggunakan tanya jawab jadi bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan mendapatkan nilai, dari semua itu ada keinginan anak untuk belajar dan mengetahui nilai

P : Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ? (3)

Ns : Kurikulum yang dipakai sekarang ialah kurikulum k13 revisi, jadi guru harus ekstra belajar keras kemudian disini siswa di tuntut aktif dalam proses

pembelajaran. Jadi kreatif di dalam proses pembelajaran sejarah seperti harus melukis gambar raja dan memainkan peran memakai pakaian adat supaya menarik dalam pembelajaran dikarenakan siswa belum memahami begitu banyak tentang sejarah.

P : Bagaimana guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu ? (4)

Ns : Di dalam sistem mengajar tentu ada tujuan pembelajaran , nah tujuan pembelajaran ialah dimulai dari penilaian terhadap peserta didik, pendekatan ke peserta didik dari situ efeknya ada yang positif dan negatif dalam diri anak tersebut. Jadi disini guru diutamakan harus melaukan pendekatan terhadap peserta didik dari proses mengajar.

P : Bagaimana guru menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu ? (5)

Ns : Pengalaman belajar banyak yang saya alami seperti anak yang tidur, ada anak yang mau belajar beneran kemudian ada yang sering keluar waktu proses pembelajaran berlangsung, jadi disini dituntut lagi guru yang kreatif dalam proses pembelajaran. Yang seperti ibu lakukan menggunakan metode menjawab pertanyaan mendapat nilai, jadi anak itu semangat belajar dan mendapatkan nilai.

P : Bagaimana guru memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran ? (6)

Ns : Ibu mengajar di kelas x,xi,xii tetapi lebih enaknya di kelas x dikarenakan materinya masih tentang kerajaan dan dalam proses pembelajaran masih terlihat mudah. Di dalam proses pembelajaran pun guru bisa mengalihkan anak bermain peran kemudian bisa belajar di lapangan. Jadi di dalam metode ini ibu pengan cara pembelajaran yang berbeda supaya anak tidak telalu jenuh belajar sejarah. Dikarnakan pembelajaran sejarah membosankan dengan cara penyampaian dengan ceramah tetapi kalau dengan bermain peran anaknya sendiri menjadi paham dan enjoy.

P : Bagaimana guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik ? (7)

Ns : Mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, guru perlu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran, sampai pada penilaian. Sangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut sering disebut dengan pendektan yang dilakukan oleh guru atau pendektan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan pendekatan

guru adalah proses, cara atau perbuatan mendekati yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam mengajar guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap dan perbuatan.

P : Bagaimana guru mengembangkan indikator dan instrumen penilaian ? (8)

Ns : Menggunakan indikator tergantung dengan kurikulum yang dipakai k13 revisi jadi telah disediakan buku untuk guru. Disini guru tinggal menyalalin dengan buku panduan yang ada.

P : Bagaimana guru memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik ? (9)

Ns : Prinsip pembelajaran yang mendidik sangat susah dari pada mengajar. Mendidik itu berbeda dengan mengajara disini mendidik anak dari nol yang kebanyakan nakal, kemudian banyak tingkah laku jadi harus melakukan ekstra pendekatan, kemudian kita harus lebih memahami apa yang diinginkan anak.

P :Sebelum saya mengajukan pertanyaan, saya ingin mejelaskan bahwa yang akan saya tanyakan berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah untuk pencapain kompetensi sikap peserta didik ? (B)

Ns : Ya

P : Bagaimanan guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh ? (1)

Ns : Ibu menggunakan media pembelajaran, seperti lembar kerja siswa dan *infocus* tetapi *infocus* jarang terpakai, karena memakai *infocus* menyita waktu, memakai *infocus* jika proses pembelajaran mulai lebih awal. Sumber belajar untuk mencapai tujuan, yaitu sesuai dengan perangkat pembelajaran seperti tujuan pembelajaran jelas, penilain pembelajaran jelas jadi sesuai apa yang diinginkan.

P : Bagaimana guru mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan studi yang berkembang ? (2)

Ns : Harus menggunakan keputusan , misalnya anak tidak bisa sama sekali dalam proses pembelajaran tidak harus dipaksakan tetapi di bimbing secara pelan-pelan.

P : Bagaimana guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu ? (3)

Ns : Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran misalnya mereka mencari jawaban melalui google kemudian di sma al-falah sekarang anak bisa mengakses internet tetapi dengan waktu yang ditentukan. Anak kelas xii mengakses aplikasi ruang guru dan bimbel. Sekarang anak lebih dekatnya menggunakan android yang kelas xii untuk ujian. Disini guru di tuntut untuk ekstra lebih untuk anak lebih tahu bagaimana menggunakan komputer dan seperti apa ujian android. Membawa handphone tidak boleh dari pihak sekolah tetapi seperti ujian atau UH boleh setelah itu handphonya di titipkan kepada wali kelas setelah selesai pembelajaran.

P : Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal ? (4)

Ns : Sebagai seorang guru kita memfasilitasi pengembangan potensinya dari peserta didik dan fasilitas sudah tersedia di sekolah jadi kita sebagai guru tinggal mengajarkannya saja kepada anak.

P : Bagaimana guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya ? (5)

Ns : Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran secara kreatif untuk anak seperti harus mewawancarai guru atau orang yang lebih tua mengenai sejarah. Dan seperti mengsurvei candi, museum dan sebagainya. Dan dari survei mereka bisa menggunakan kreativitasnya seperti menjadikannya seperti video yang ditayangkan sendiri hasil yang dicrinya.

P : Bagaimana guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain ? (6)

Ns : Saat berbicara dan berkomunikasi dengan siswa guru diharapkan menggunakan tata bahasa yang benar dan kosa kata yang dipahami dan tepat pada perkembangan anak.

P :Sebelum saya mengajukan pertanyaan, saya ingin mejelaskan bahwa yang akan saya tanyakan berkaitan dengan kendala dan upaya yang dilakukan guru sejarah dalam mencapai kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik? (D)

Ns : Ya

P : Apakah kendala yang dihadapi guru sejarah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik ? (1)

Ns : Kendala yang di hadapi bahwa perencanaan pembelajaran dalam penyusunan perencanaan pembelajaran seperti, guru merasa kesulitan memilih metode yang tepat sewaktu proses pembelajaran berlangsung karena minimnya pengetahuan tentang pembelajaran yang up-to-date jadinya cuman memakai metode ceramah.

P : Apakah upaya yang di hadapi guru sejarah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik? (2)

Ns : Upaya dalam meningkatkan kompetensi dalam perencanaan pembelajaran peserta didik, sebagai guru kita harus membelajarkan peserta didik di dalam kelas sehingga peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru, akan tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.



Lampiran 7.

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

Nama sekolah : SMA ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI

Nama guru : Nurma Yunita, S.Pd

Mata pelajaran : sejarah indonesia (wajib)

Kelas/semester : XI. A3/1

Tema : Dampak penjajahan bangsa eropa bagi bangsa indonesia

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia, pada masing-masing pernyataan di bawah ini !

No	Kode	Aspek Yang Dilihat	Penilaian					Ket
			5	4	3	2	1	
1	pendahuluan	Kedisiplinan guru datang tepat waktu ke kelas	√					Guru selalu tepat waktu dalam memasuki ruang belajar
		Sikap cara guru menyapa peserta didik ketika masuk kelas	√					Guru sangat sopan menyapa para siswanya yang telah menunggu proses pembelajaran
		Perhatian guru terhadap peserta didik		√				Guru sebelum memasuki materi pembelajaran, selalu bertanya kehadiran siswanya di dalam kelas
		Kebiasaan guru menyampaikan judul materi yang akan di pelajari dan kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran		√				Sebelum memasuki proses pembelajaran guru memberi tahu siswanya materi apa yang akan di bahas olehnya

2	Kegiatan inti	Menjelaskan sub konsep	√			Guru menjelaskan materi konsep yang akan di pelajari
		Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar dan awetan		√		Guru menggunakan media pembelajaran tetapi menggunakannya tergantung materi yang akan di bahas, beberapa kali peneliti melihat guru cuman menggunakan metode ceramah
		Mengoptimalkan interaksi antara siswa dengan guru melalui kerja kelompok	√			Di dalam proses pembelajaran selesai membahas materi guru memberikan kerja kelompok kepada siswa supaya siswa memahami kembali materi yang telah di bahas
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi			√	Guru membimbing siswa sewaktu hasil diskusi telah di sampaikan di depan kelas
		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	√			Guru memfasilitaskan siswa mengumpulkan informasi lewat buku teks
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa	√			Guru memancing siswa untuk bertanya ataupun saling melempar pertanyaan
		Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang	√			Di dalam proses pembelajaran guru

		materi pembelajaran yang belum dipahami					selalu memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya kembali materi yang belum dipahami oleh siswa
3	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	√				Di akhir proses pembelajaran guru membimbing siswanya untuk menyimpulkan materi yang telah di bahas
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√				Guru melaksanakan evaluasi di akhir pembelajaran
		Memberi tugas kepada siswa	√				Guru selalu memberikan tugas kepada siswanya setelah pembelajaran selesai
		Memberi penghargaan/penguatan kepada siswa	√				Guru sudah menanamkan karakter ke siswanya seperti bertanggung jawab, disiplin, datang tepat waktu, sabar, baik, logis, kritis, dan menghargai keberagaman.
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		√			Guru telah melaksanakan waktu dengan tepat, tetapi dalam pembelajaran sejarah kurangnya cukup untuk membahas materi sejarah yang panjang
		Menutup pelajaran	√				Guru selalu

										menutup pelajaran dengan menayakan sedikit materi yang dibahas tadi
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Ket :

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 4 = Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Kurang

Skor 1 = Sangat Kurang



Lampiran 8.

Rekapitulasi hasil tanggapan mengenai kompetensi pedagogik guru

mata pelajaran sejarah di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi

Indikator	Deskriptor	Responden/ Jawaban				Alasan
		Ya		Tidak		
		F	%	F	%	
Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran a. Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai.	Apakah Bapak/Ibu guru menguasai kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu	29	0	0	0	Karena guru sudah menguasai materi yang ada di kurikulum di bidangnya, dikarenakan sering menjelaskan materi yang tidak terpaku kepada buku panduan dan memiliki pemahaman yang luas Di dalam proses pembelajaran guru sudah memberikan materi pelajaran secara urut sesuai yang ada di buku panduan
	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan materi pelajaran secara urut sesuai dengan mata pelajaran sejarah	27	93	2	7	
b. Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai kompetensi, memiliki jenis strategi/metode	Apakah Bapak/Ibu guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran pada setiap mata pelajaran sejarah pada siswa	26	89	3	11	Guru melakukan tujuan pembelajaran disetiap awal materi pembelajaran yang akan di bahas, supaya sebelum memasuki materi lebih lanjut sudah sedikit memahami materi tersebut

<p>pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik.</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu memberi motivasi pada siswa waktu proses belajar mengajar</p>	19	66	10	34	<p>Guru memotivasi siswanya jika materi pembahasan yang dibahas bisa memberikan motivasi, yang dilaksanakan diakhir pembelajaran</p>
<p>c. Mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik</p>	6	21	23	79	<p>Guru tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, karena dari pihak sekolah siswa tidak boleh membawa semacam handphone dan sebagainya, tetapi guru bisa memanfaatkan infocus sebagai alat bantu pembelajaran di kelas</p>
	<p>Apakah Bapak/Ibu guru memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki</p>	12	42	17	58	<p>Karena guru terlalu fokus akan menjelaskan materi pembelajaran dan kurang dalam hal pengembangan potensi atau bakat karena minimnya sarana dan prasarana</p>
<p>1. Mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk,</p>	<p>Apakah Bapak/Ibu guru terampil melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p>	23	79	6	21	<p>Penilaian selalu dilakukan oleh guru sewaktu proses pembelajaran berlangsung ataupun pada akhir pembelajaran, penilaian tidak diambil dari nilai</p>

prosedur, dan alat penilain						tugas saja tetapi juga diambil dari nilai sikap
	Apakah Bapak/Ibu guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan belajar	27	93	2	76	Guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk nilai tugas yang berpengaruh kepada nilai lapor dan guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi digunakan sebagai referensi kemampuan siswanya sudah sebatasmana
Kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan indikator						
a. Mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan dan menutup pelajaran	Apakah Bapak/Ibu guru melakukan tes intelegensi/kecerdasan pada awal proses pembelajaran	10	34	19	66	Tidak pernah dilaksanakan dikarenakan guru langsung menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya
	Apakah Bapak/Ibu menciptakan kreatifitas siswa pada saat proses pembelajaran	18	63	11	37	Guru memberikan satu kalimat yang terdapat dalam materi pembahasan, ke siswa yang nantinya siswa akan mejabarkan kalimat tersebut
b. Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan, strategi dan	Apakah Bapak/Ibu guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	29	0	0	0	Guru telah mampu menggunakan berbagi pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran

metode pembelajaran	yang mendidik					yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru dan menguasai beberapa teori belajar akan memperkaya metode yang dipakai oleh guru sehingga memudahkan guru membentuk beberapa variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
c. Mampu menguasai kelas seperti mengaktifkan peserta didik yang dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok dan kerja mandiri.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas individu pada siswa berkaitan dengan pembelajaran sejarah	26	89	3	11	Guru sering memberikan tugas individu ke siswa, setelah pembahasan materi selesai dikarenakan supaya siswa mengingat kembali materi yang telah di bahas
	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kelompok pada siswa berkaitan dengan mata pelajaran siswa	27	93	2	7	Guru memberikan tugas kelompok kepada siswanya sewaktu pertengahan pembahasan materi ataupun selesai pembahasan materi, nantinya hasil dari tugas kelompok di presentasikan di depan kelas supaya siswa kembali membahasnya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAS ISLAM AL-FALAH
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Materi Pokok : **Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia**
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh Daendels • Menjelaskan politik dan kebijakan Raffles • Menganalisis berbagai kebijakan penjajah yang berpengaruh terhadap bangsa Indonesia • Menganalisis dampak penjajahan kondisi sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan Indonesia
4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia

penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia di depan kelas
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan kebijakan dan tindakan yang dilakukan oleh Daendels
- Menjelaskan politik dan kebijakan Raffles
- Menganalisis berbagai kebijakan penjajah yang berpengaruh terhadap bangsa Indonesia
- Menganalisis dampak penjajahan kondisi sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan Indonesia
- Membuat Review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia
- Menyajikan hasil review tentang Dampak Penjajahan Bangsa Eropa bagi Bangsa Indonesia di depan kelas

D. Materi Pembelajaran

- VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda
- Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan
- Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Diskusi dan Eksperimen
- Model : Discovery Learning

F. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
 - Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>.</p> <p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>.</p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p style="text-align: center;"><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. </p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan</p>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> yang dilakukan

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
➤ *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*CREATIVITY*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

kerjasama yang baik.

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none">❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.❖ Mengamati

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan.</i> ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan.</i></p> <p>❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan.</i></p> <p>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> oleh guru.</p> <p>❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. </p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

❖ Mengamati obyek/kejadian

Mengamati dengan seksama materi *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ Membaca sumber lain selain buku teks

Secara *disiplin* melakukan *kegiatan literasi* dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* yang sedang dipelajari.

❖ Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* yang sedang dipelajari.

❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan*.

❖ Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* sesuai dengan pemahamannya.

❖ Saling tukar informasi tentang materi :

➤ *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan*

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;">CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> yang akan selesai dipelajari❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
-------------	--

Catatan : Selama pembelajaran *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan yang baru dilakukan.*
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan yang baru diselesaikan.*
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan.*
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa*

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

kini

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</i> ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa</i>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p style="text-align: center;"><i>Indonesia pada masa kini.</i></p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = $\frac{\text{jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai}}{4} = \frac{275}{4} = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
----	------------	----	-------	-------------	------------	------------

1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100		450	90,00	SB
3	Memaksakan pendapat sendiri		100			

	kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)
- b. Pengetahuan**
 - **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
 - **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Jambi, 13 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SMAS ISLAM AL-FALAH
Pelajaran

Guru Mata

H.A. Syihabuddin, S.Pd, M.P.d.I

Nurma Yunita, S.Pd



Lampiran 10. Kompetensi pedagogik dalam proses pelaksanaan RPP

No	Aspek	Analisis
1	Identifikasi mata pelajaran	✓ Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu
2	Perumusan indikator	✓ Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur ✓ Mencakup kompetensi
3	Perumusan tujuan pembelajaran	✓ Memuat proses dan hasil ✓ Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur
4	Materi pembelajaran	✓ VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda ✓ Dampak Penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan ✓ Dampak penjajahan terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini
5	Metode pembelajaran	✓ Menggunakan Pendekatan Scientific dan model yang digunakan <i>Discovery learning</i> ✓ Metode yang tertuang dalam Rpp adalah Diskusi dan Eksperimen
6	Media pembelajaran dan sumber belajar	✓ Media : <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Perpustakaan sekolah, Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus, Slide presentasi (ppt) ✓ Sumber belajar : Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016, Buku lain yang menunjang, Multimedia interaktif dan Internet
7	Skenario	✓ Kegiatan pendahuluan : Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin , Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali

		<p>kegiatan pembelajaran.</p> <p>✓ Kegiatan inti : Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. Mengamati, Lembar kerja materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>. Pemberian contoh-contoh materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb. Membaca</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>. Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>. Mendengar</p> <p>Pemberian materi <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i> oleh guru. Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>VOC dan Penjajahan Pemerintah Hindia Belanda</i>, untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> <p>✓ Kegiatan penutup : menyimpulkan hasil pembelajaran, kegiatan tidak lanjut dalam bentuk pemberian pemberian tugas, dan mengakomodasi pengembangan karakter</p>
8	Kegiatan literasi	<p>✓ Kegiatan berupa mengamati obyek/kejadian, membaca sumber lain, mengajukan pertanyaan</p>
9	penilaian	<p>✓ Sikap : penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, penilaian jurnal</p> <p>✓ Pengetahuan</p> <p>✓ Keterampilan : penilaian unjuk kerja, penilain proyek, penilaian produk,</p>



Lampiran 11.

SILABUS

Mata pelajaran :Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI (Sebelas)

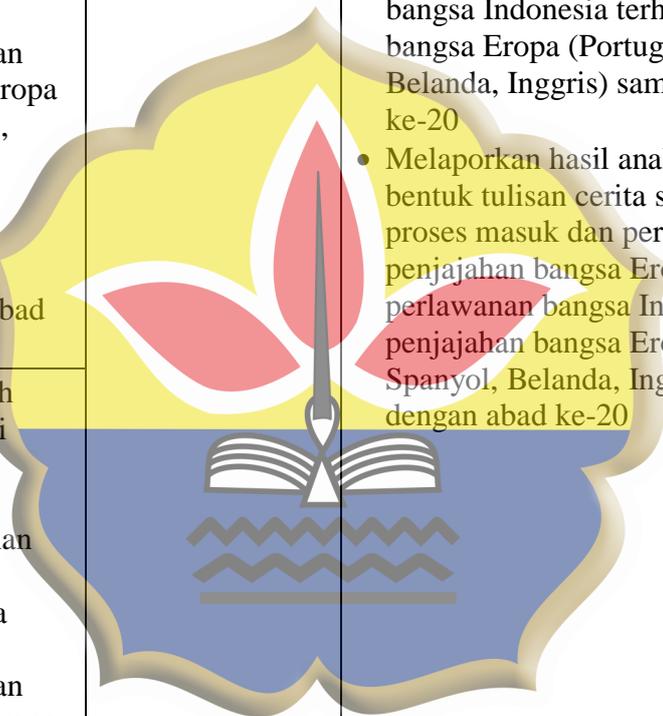
Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa <ul style="list-style-type: none">• Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa• Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa	<ul style="list-style-type: none">• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20• Mengumpulkan informasi terkait
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa	<ul style="list-style-type: none">• Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap	

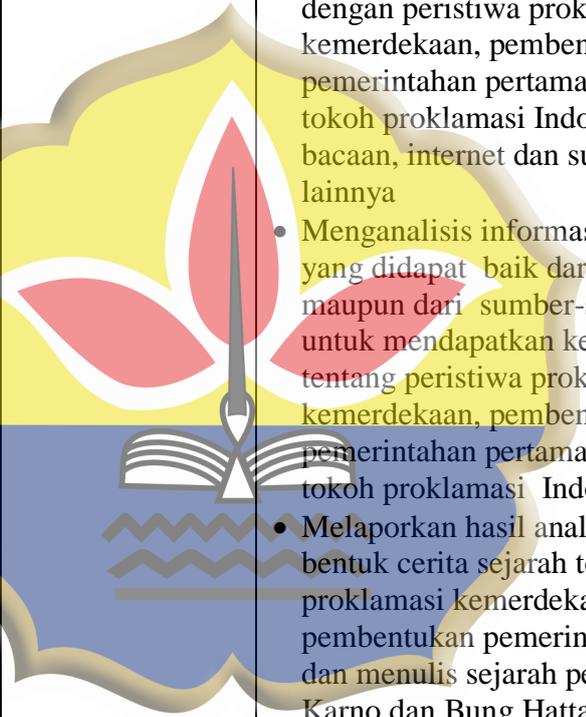
<p>(Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</p>	<p>dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</p>
<p>3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
<p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		
<p>3.3 Menganalisis dampak</p>	<p>Dampak Penjajahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-



<p>politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p>	<p>Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi, dan • Pendidikan 	<p>gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain
<p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	 <p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini
<p>3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan

kebangsaan di Indonesia pada masa kini	Indonesia	pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda.
4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	Pendudukan Jepang di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya

		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar

<p>kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<p>proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia
<p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia
<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta
<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan</p>		

<p>pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		
<p>3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang

<p>kan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p>	<p>perjuangan menghadapi ancaman Sekutu</p>	<p>belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</p>
<p>4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda



Lampiran 12. DOKUMENTASI



